

si\_21540015\_Ananta\_Sa\_i\_Wijaya  
a\_FIX\_REVISI\_setelah\_sidang\_1.  
docx  
*by*

---

**Submission date:** 12-Apr-2023 12:55AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2062276487

**File name:** si\_21540015\_Ananta\_Sa\_i\_Wijaya\_FIX\_REVISI\_setelah\_sidang\_1.docx (5.45M)

**Word count:** 15396

**Character count:** 95801

LITERASI MENULIS <sup>68</sup> SISWA SEKOLAH DASAR  
(STUDI KASUS DI SD PLUS RAHMAT KOTA KEDIRI)

# SKRIPSI



Oleh :

Ananta Sa'i Wijaya

NPM. 21540015

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
2 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2023

i

**13 LITERASI MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR  
(STUDI KASUS DI SD PLUS RAHMAT KOTA KEDIRI)**

**2  
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh :

**Ananta Sa`i Wijaya**  
NPM. 21540015

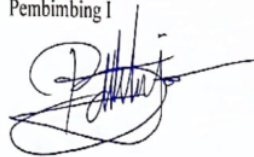
**2  
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN'  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA,  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD  
Plus Rahmat Kota Kediri)  
Nama : Ananta Sa'i Wijaya  
NPM : 21540015  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP  
NIK. 03392-ET

Pembimbing II



Fahriyah, S.Sos., M.A  
NIK. 03394-ET


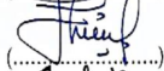

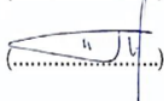
## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada:

Hari, tanggal : Selasa, 24 Januari 2023

Pukul : 11.00 – 12.00 WIB

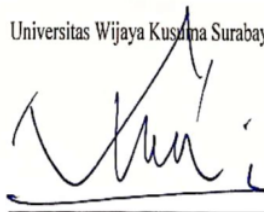
Dewan Penguji:

Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP.	Ketua	 (.....)
Fahriyah, S.Sos., MA.	Sekretaris	 (.....)
Yanuastrid Shintawati, S.IPI., M.Si.	Anggota	 (.....)
Bambang Prakoso, S.Sos., M.IP	Anggota	 (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



(Drs. Suahyo Tri Budiono, M.Si)

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananta Sa'i Wijaya

NPM : 21540015

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, Januari 2023

Saya yang membuat pernyataan,  
  
METERAI  
TEMPEL  
C035FAKX296234768 Wijaya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus SD Plus Rahmat Kota Kediri)**.

Penulis karya ini mempersiapkan dan mempresentasikan persyaratan penyelesaian gelar sarjana (S1) bidang <sup>20</sup> ilmu perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya. Selain itu, penulis juga berharap nantinya dapat bermanfaat bagi teman-teman lainnya agar dapat saling berbagi informasi dan ilmu untuk memperkaya pandangan dan pendapat kami para mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma khususnya di Surabaya dan kota Surabaya. secara umum.

Penulis paham bahwa penyusunan <sup>1</sup> karya ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap <sup>16</sup> semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua penyedia informasi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan karya ini.

Surabaya,

Penulis

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur diucapkan, dikarena penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD Plus Rahmat Kota Kediri)”, dengan baik berkat do’a, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yaitu Bapak Prof. Dr.dr.H. Widodo Ario Kentjono, Sp.THT.KL(K), FICS
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yaitu Bapak Drs. Suahyo Tri Budiono, M.Si se
3. Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yaitu Ibu Yanuastrid Shintawati, S.IPL., M.Si.
4. Dosen Pembimbing I yaitu Bapak Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen Pembimbing II, yaitu Ibu Fahriyah, S.Sos., MA yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang pernah mengajar dan membimbing penulis selama perkuliahan dan sudah memberikan ilmu dan berbagi pengalaman selama ini.



7. Ustadzah Yuni, Ustadzah Bety, dan Ustadzah Esti selaku Kepala Sekolah , Wakil Kepala Sekolah , dan Kepala Perpustakaan SD Plus Rahmat Kota Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan sudah mendampingi penulis saat melakukan penelitian.
8. Almarhum dan Almarhumah <sup>119</sup> Kedua Orang Tua tercinta, Almarhum Bapak Sugeng Wiyono dan Almarhumah Ibu Wisnurwati yang selalu di hati penulis dan selalu mengingatkan penulis untuk mengejar cita-cita selama beliau berdua masih ada.
9. Almarhum Pak Poh Mardjito yang juga selalu di hati penulis dan selalu mendukung penulis untuk mengejar cita-cita selama beliau masih ada.
10. Kakak tercintaku Andika Priya Pratama beserta Kakak ipar Debi Oktaria dan tentu saja Keponakan Penulis Keanu yang selalu memberikan dukungan kepada adiknya dan om nya ini.
11. Teman-teman penulis <sup>1</sup> di SD Plus Rahmat Kota Kediri yang selalu <sup>2</sup> mendukung penulis dan membantu dalam pemenuhan data sehingga bisa menyelesaikan penelitian dengan baik.
12. Teman-teman mahasiswa alih jenjang S1 Ilmu perpustakaan: Yoga, Mbak Imas, Budi, Nada, Sauqy, Mas Arif, dan Isbat yang telah berjuang menyelesaikan skripsi bersama-sama
13. Sahabat penulis dari SMA Negeri 1 Pare: Karina, Emil, Alivia, Sundari, Adit, Agy, dan yang lainnya terima kasih atas dukungannya selama ini.
14. Terakhir, <sup>59</sup> Terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah mebanu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per-satu

## ABSTRAK

**Ananta Sa'i Wijaya, 2023.** Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus di SD Plus Rahmat Kota Kediri). Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Pembimbing I: Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP., Pembimbing II: Fahriyah S.Sos., MA

Literasi menulis merupakan salah satu jenis literasi yang dilaksanakan di tingkat sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa agar siswa memiliki rasa cinta akan menulis. Awal dilaksanakannya literasi menulis di SD Plus Rahmat Kota Kediri adalah terbitnya buku ROMO dan berlanjut pada *Story of My Class*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan literasi menulis yang ada di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus literasi menulis pada jenjang kelas 4-6 di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Faktor pendukung penelitian berfokus pada teori Gerakan Literasi Sekolah Dasar (2016) yang menyebutkan bahwa ada 3 tahap dalam literasi sekolah dasar yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Jumlah informan sebanyak 8 orang yang terdiri dari 3 orang guru, 3 orang siswa, 1 orang pustakawan dan 1 orang kepala sekolah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan; reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan dalam literasi menulis ada 3 tahapan yaitu (1) Tahap Pembiasaan dalam menulis adalah membiasakan siswa untuk meresmikan buku yang sudah dibaca dengan menuliskan nama pengarang, judul, dan isinya. (2) Tahap Pengembangan tersedianya spot baca di lingkungan sekolah yang berisi buku dan karya siswa yang dipajang seperti pantun, puisi, dll. (3) Tahap pembelajaran disediakan kelas literasi yang langsung diberikan oleh pustakawan yang mengajarkan tentang kepenulisan. Meskipun sudah baik dalam literasi menulisnya masih perlu diadakan evaluasi seperti difokuskan dalam membuat cerpen untuk jenjang kelas 4-6

Kata Kunci : *Literasi, Menulis, Siswa, Perpustakaan Sekolah Dasar*

## ABSTRACT

**Ananta Sa'I Wijaya, 2023.** Writing Literacy for Elementary School Students (Case Study at SD Plus Rahmat Kediri City). Library Science Study Program, Faculty of Social and Political Science, Wijaya Kusuma University, Surabaya, Supervisor I: Dts. Bakhtiyar, S. Sos, M.IP., Supervisor II: Fahriyah, S. Sos., MA

120 Writing literacy is a type of literacy implemented at the elementary school level which aims to improve students' writing skills so that students have a love for writing. The beginning of the implementation of writing literacy at SD Plus Rahmat Kediri City is the publication of the ROMO book and continued with Story of My Class. This study aims to describe the stages of writing literacy in SD Plus Rahmat Kediri City

2 This study used a qualitative method with the type of research case study of writing literacy at the 4-6 grade level at SD Plus Rahmat, Kediri. The supporting factors of the research focus on the theory of the Elementary School Literacy Movement (2016) which states that there are 3 stages in elementary school literacy, namely the habituation stage, the development stage, and the learning stage. The number of informants was 8 people consisting of 3 teachers, 3 students, 1 librarian and 1 headmaster using purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out by means of: Observation, Interview and Documentation. Data analysis techniques using ; reduction, presentation and conclusion.

The results of the study show that there are 3 stages in writing literacy, namely (1) The habituation stage in writing is to familiarize students with resuming books they have read by writing the author's name, title, and contents. (2) The Development Stage is the availability of reading booths in the school environment which contain books and students' works on display such as rhymes, poems, etc. (3) The learning stage is provided by a literacy class which is directly given by the librarian who teaches about writing. Even though he is already good at writing literacy, evaluation still needs to be carried out, such as focusing on making short stories for grades 4-6

Keywords: *Literacy, Writing, Students, Elementary School Libraries*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
<b>2</b> DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Tinjauan Pustaka.....	6
1.5.1 Penelitian Terdahulu .....	6
1.5.2 Tinjauan Teori .....	10
1.5.2.1 Perpustakaan Sekolah.....	10
1.5.2.2 Gerakan Literasi Sekolah.....	12

1.5.2.3 Gerakan Literasi Nasional .....	15
1.5.2.4 Literasi Baca-Tulis.....	16
1.5.2.5 Keterampilan Menulis .....	18
1.6 Metode Penelitian.....	20
1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
1.6.2 Fokus Penelitian .....	20
1.6.3 Lokasi Penelitian .....	21
1.6.4 Teknik Pemilihan Informan .....	21
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
1.6.6 Teknik Analisis Data.....	24
<b>84</b> BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	<b>25</b>
2. 1 Letak Geografis SD Plus Rahmat.....	25
2.2 Sejarah Singkat Berdirinya SD Plus Rahmat.....	25
2.3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Plus Rahmat.....	26
2.3.1 Visi SD Plus Rahmat .....	26
2.3.2 Misi SD Plus Rahmat.....	27
2.3.3. Tujuan SD Plus Rahmat .....	27
2.3.3.1 Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun Ke Depan).....	27
2.3.3.2 <b>3</b> Tujuan Jangka Menengah (2-3 Tahun Ke Depan).....	28
2.3.3.3 Tujuan Jangka Panjang (4 Tahun Ke Depan).....	29

2.4 Keunggulan SD Plus Rahmat.....	30
2.5 Fasilitas SD Plus Rahmat .....	32
2.6 Struktur Organisasi SD Plus Rahmat .....	34
2.7 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Plus Rahmat .....	34
2.8 Perpustakaan SD Plus Rahmat.....	37
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Tahap Pembiasaan Literasi Membaca dan Menulis.....	39
3.1.1 Upaya Menumbuhkan Kecakapan Literasi Membaca dan Menulis .....	39
3.1.2 Program Kegiatan Literasi Membaca dan Menulis Siswa Pada Tahap Pembiasaan.....	44
3.1.2.1 Hasil.....	44
3.1.2.2 Pembahasan .....	45
3.1.3 Peran Guru dan Pustakawan dalam Membiasakan Siswa untuk Membaca dan Menulis.....	46
3.1.3.1 Hasil.....	46
3.1.3.2 Pembahasan .....	47
3.1.4 Penataan Lingkungan Untuk Mendukung Pembiasaan Literasi Membaca dan Menulis Siswa .....	48
3.1.4.1 Hasil.....	48
3.1.4.2 Pembahasan .....	50

3.2 Tahap Pengembangan Literasi Membaca dan Menulis.....	51
3.2.1 Hasil .....	51
3.2.2 Pembahasan.....	54
3.3 Tahap Pembelajaran Literasi Membaca dan Menulis.....	55
3.3.1 Hasil .....	55
3.3.2 Pembahasan.....	57
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	60
4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b> 2.1 Struktur Organisasi SD Plus Rahmat .....	34
------------------------------------------------------------	----



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 2 Tahapan Gerakan Literasi Sekolah Daar .....	13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Literasi adalah suatu kata yang sudah tidak asing lagi didengar, terutama dalam bidang pendidikan. Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki oleh seseorang dan bisa ditingkatkan sesuai dengan usia dan pengalaman yang didapat. Menurut Alberta (2019):

*“ Literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dapat membuat seseorang memiliki kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah dalam berbagai konteks, mampu mengembangkan potensi dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat ” (Alberta, 2019).*

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *“Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis atau juga bisa didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup”*. Sedangkan menurut *Education Development Center (EDC), Literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis. Namun, literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidupnya.* (Area 2021). Menurut Unesco (2017) *Literasi adalah hak asasi manusia yang fundamental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Hal ini penting sepenuhnya untuk pembangunan sosial dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan*

Dapat disimpulkan bahwa Literasi adalah bukan hanya kemampuan membaca dan menulis tetapi memiliki arti yang lebih luas di mana seorang individu bisa

memiliki pemahaman yang lebih dan memiliki potensi yang dimiliki dalam hidupnya.

Kondisi literasi di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, Hal ini Dapat diketahui dari hasil survey yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD)* pada tahun 2019 yang menempatkan tingkat literasi di Indonesia berada pada peringkat 62 dari 70 negara. (Kemendagri, 2021)

Menurut Syarif bando, Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, jumlah bahan bacaan dengan jumlah penduduk Indonesia memiliki basis nasional 0,09 misalkan 90 orang setahun menunggu buku Padahal menurut standar UNESCO minimal harus ada 3 buku baru untuk setiap orang setiap tahunnya untuk mencapai level indeks bacaan tertinggi di Indonesia. (Kemendagri, 2021)

Maka dari itu, kemampuan literasi merupakan hal yang penting dimiliki setiap orang, karena dengan begitu seseorang akan mampu memilah informasi yang dibutuhkan sehingga tidak seluruh informasi akan ditampung. Selain itu, dengan literasi seseorang dapat menjadi aktif, kreatif, dan inovatif untuk pembangunan suatu negara.

Pembelajaran literasi akan mendapatkan hasil optimal apabila diberikan sejak anak usia dini sehingga disebut literasi awal. Hal ini dikarenakan pada usia dini terjadi masa *golden age*, yaitu masa keemasan anak dimana pada masa itu anak mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat dan masa *golden age* ini terjadi pada masa prasekolah, yang terjadi pada usia anak 2-6 tahun.

Literasi pada dasarnya untuk membantu seseorang pada kehidupan sehari-hari dan juga bisa menjadi menjadi bekal untuk menjadi generasi unggul di masa

depan. Sehingga bisa menjadi generasi yang tidak buta akan literasi dan bisa menjadi seseorang yang melek akan pentingnya adanya literasi.

Menurut Direktorat Sekolah Dasar (2021):

“Ada 6 literasi dasar yang perlu diketahui yaitu, Literasi Baca Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Digital, Literasi Finansial, Literasi Budaya dan Kewargaan. Literasi Baca Tulis adalah kecakapan untuk memahami isi teks tertulis. Literasi Numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Literasi Sains adalah kecakapan untuk memahami fenomena alam dan sosial di sekitar kita secara ilmiah. Literasi digital adalah kecakapan menggunakan media digital dengan beretika untuk memperoleh informasi. Literasi Finansial adalah kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman konteks finansial. Literasi Budaya dan Kewargaan adalah kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa dan memahami hak dan kewajiban warga negara (Dasar 2021)

Salah satu jenis literasi yang dilakukan adalah literasi menulis yang juga bisa disebut Literasi Baca-Tulis. Literasi menulis ini kebanyakan dilakukan di tingkat sekolah salah satunya di sekolah dasar. Hal ini dilakukan agar minat menulis dari anak-anak bisa muncul sejak dini dan bisa dikembangkan saat sudah dewasa nanti. Selain itu, anak-anak juga bisa mengasah lebih potensi dan skill nya dalam hal menulis tentunya dengan bimbingan yang baik dari guru maupun pustakawan yang ada di sekolah tersebut

Menurut Usman Ali (2017):

“Literasi menulis juga merupakan bagian dari salah satu Gerakan Literasi Sekolah yang saat ini sedang berlangsung di berbagai sekolah. Gerakan literasi sekolah ini bertujuan agar menumbuhkan minat membaca dan menulis di kalangan warga sekolah, terutama bagi para siswa”(Usman Ali, 2017)

Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu bagian dari Gerakan Literasi Nasional yang dikemukakan oleh Kemendikbud pada tahun 2017. Gerakan Literasi

Nasional ini meliputi Gerakan Literasi Keluarga (GLK), Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan Gerakan Literasi Masyarakat (GLM).

Menurut <sup>122</sup> Kemendikbud (2017):

*“Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya untuk memperkuat sinergi antar unit utama pelaku Gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia”* (Kemendikbud, 2017)

Gerakan Literasi sekolah juga dilaksanakan oleh SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Gerakan literasi yang dilaksanakan adalah Literasi Membaca dengan tajuk SD Plus Rahmat Membaca dan Literasi Menulis dengan tajuk SD Plus Rahmat Menulis.

Literasi menulis ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa agar siswa memiliki rasa untuk cinta akan menulis dan bisa dikatakan menulis itu sebagai hiburan ketika seseorang sedang suntuk. Dengan menulis juga bisa menyalurkan ekspresi dan perasaan yang sedang dirasakan oleh penulisnya sehingga bisa tercipta karya yang bisa membuat para pembaca tulisannya terbawa suasana.

Kegiatan literasi menulis ini tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya peran dari Perpustakaan Sekolah SD Plus Rahmat atau yang bisa disebut Perpustakaan Rahmatan Lil Alamin SD Plus Rahmat. Perpustakaan Rahmatan Lil Alamin menjadi wadah untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa SD Plus Rahmat dengan melakukan Literasi Menulis yang diadakan setiap 1 tahun sekali.

Pada awal dilaksanakannya literasi menulis sudah terbit satu buku yang berisi Kumpulan Karya Cerpen Rahmaters yang berjudul Aquaman vs Santriman pada tahun 2018, Kecanduan *Game Online* pada tahun 2019 dan ini pun berlanjut di tahun-tahun berikutnya. Hingga pada tahun 2021 sudah berhasil merilis 32 judul buku dari kegiatan ROMO (Rahmat Olimpiade Menulis Online) yang dilombakan

dan *Story of My Class* yang ditulis bersama-sama dengan teman satu kelas dan juga gurunya.

Sejak SD Plus Rahmat bisa merilis 32 judul buku dalam kegiatan *Story of My Class* dan juga ROMO (Rahmat Olimpiade Menulis Online) belum pernah ada tinjauan dari hasil tulisan siswa tersebut dan juga belum dijelaskan juga tahapan apa saja yang dilakukan sehingga bisa merilis 32 judul buku karya siswa tersebut. Selain itu juga belum adanya evaluasi tentang hasil tulisan siswa khususnya siswa kelas 4,5, dan 6 dalam membuat sebuah karya yang nantinya dibuat sebuah buku yang ber-ISBN. <sup>6</sup> Permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji, oleh karena itu peneliti <sup>18</sup> mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian dimana hasil dari penelitian dapat mendeskripsikan hasil dari literasi menulis pada siswa jenjang kelas 4-6 di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

## <sup>58</sup> 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu <sup>28</sup> Bagaimanakah tahapan literasi menulis siswa sekolah dasar khususnya kelas 4,5, dan 6 SD Plus Rahmat Kota Kediri?

## <sup>33</sup> 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk <sup>28</sup> mendeskripsikan tahapan dari literasi menulis siswa sekolah dasar khususnya kelas 4,5, dan 6 SD Plus Rahmat Kota Kediri

## <sup>48</sup> 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini akan menambah kajian mengenai Ilmu Informasi Perpustakaan, terutama dalam bidang literasi khususnya literasi menulis siswa sekolah dasar khususnya kelas 4,5, dan 6 SD Plus Rahmat Kota Kediri dan bisa mengembangkan minat siswa untuk membuat sebuah karya tulisan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau rekomendasi bagi pihak instansi khususnya SD Plus Rahmat Kota Kediri dan instansi lain yang terkait untuk mengetahui kemampuan literasi menulis siswa sekolah dasar khususnya kelas 4,5, dan 6 untuk membuat sebuah karya. Serta dapat digunakan tambahan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri terutama dalam bidang literasi.

### <sup>41</sup> 1.5 Tinjauan Pustaka

#### 1.5.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, dapat disajikan penelitian sejenis yang masih ada kaitannya dengan Literasi khususnya Literasi Menulis <sup>68</sup> untuk meningkatkan kemampuan menulis dari siswa sekolah dasar.

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	
1	Judul	<sup>14</sup> Literasi Sebagai Kemampuan Membaca dan Menulis Melalui Aplikasi Wattpad Pada Remaja Sekolah di Surabaya Oleh Crenniar Dinda Mustika (2020)
	Metode	<sup>64</sup> Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode penelitian <i>grounded theory</i> atau teori data <sup>14</sup> untuk menghasilkan

		konsep dari data yang diperoleh, yang kemudian disarikan dan dihubungkan
	Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang diperoleh <sup>14</sup> membentuk kategori dan subkategori berupa konsep terkait fenomena, dengan faktor penuntun internal dan eksternal untuk membaca saat menggunakan aplikasi Wattpad. Pengembangan membaca melalui aplikasi Wattpad meliputi kemampuan bahasa, proses kognitif dan kecepatan membaca. Kegiatan tersebut juga memberikan dampak yaitu modal sosial, budaya baca dan kepribadian. Ketika modal sosial merupakan bagian dari penggerak ksternal <sup>6</sup>
	Perbedaan	Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah dari penulis mengambil penelitian yang terfokus pada literasi menulis pada siswa jenjang kelas 4-6
2.	<sup>36</sup> Judul	<b>Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku Cerita Anak Pada Siswa SD</b> Oleh Randy Widi Prayoga, dkk (2017) <sup>117</sup>
	Metode	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian PTK <sup>50</sup> (Penelitian Tindakan Kelas). Dalam penelitian ini dilaksanakan tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perancangan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi



	<p><b>Hasil</b></p>	<p>Hasil dpenelitian menunjukan bahwa adanya peningkatan <sup>83</sup> keterampilan menulis siswa dari siklus I hingga siklus III.</p> <p>Siklus I menunjukkan bahwa siswa sudah mamapu membuat alur yang tepat dan runtut tetapi masih kurang dalam membuat orientasi, konflik, dan penutup</p> <p>Siklus II menunjukkan bahwa hasil dari narasi yang dibuat siswa sudah mampu membuat pembukaan cerita yang menggambarkan tokoh dan latar yang jelas</p> <p>Siklus III menunjukkan bahwa dalam membuat alur siswa sudah mampu menyusun alur yang runtut dan komplit mulai dari orientasi, permunculan masalah, puncak masalah, dan penyelesaian dan siswa sudah bisa menggambarkan tokoh dan latar tempat dan waktu yang jelas di bagian pembukaan.</p>
	<p><b>Perbedaan</b></p>	<p>Perbedaan dari <sup>41</sup> penelitian yang dilakukan penulis adalah penulis lebih berfokus pada kegiatan literasi menulis karya bukan dari cerita narasi dan juga lebih berfokus pada siswa jenjang kelas 4-6 bukan pada seluruh siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri</p>
<p>3</p>	<p><b>Judul</b></p>	<p><sup>7</sup> <b>Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah</b></p> <p>Oleh Eka Dewi Lukmana Sari, dkk (2017)</p>
	<p><b>Metode</b></p>	<p><sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan Metode penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk pengembangan Buku Literasi</p>

<p>Hasil</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan menggunakan tujuh Langkah<sup>7</sup> yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap efektivitas.</p> <p>Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah menyusun<sup>7</sup> program GLS dan menyusun materi untuk instrumen atau produk pengembangan penelitian yaitu Buku Literasi.</p> <p>Pada tahap pelaksanaan yang dilaksanakan adalah melaksanakan program GLS yang sudah dibuat dengan menggunakan<sup>21</sup> Buku Literasi yang tmemuat materi teknik pembelajaran menulis dan membaca.</p> <p>Pada tahap evaluasi yang dilakukan adalah melibatkan<sup>21</sup> guru dan siswa melalui hasil wawancara dan angket dan dapat disimpulkan<sup>7</sup> bahwa pengembangan teknik pembelajaran membaca dan menulis melalui Gerakan Literasi Sekolah dinilai sangat baik dilaksanakan guna meningkatkan minat bakat menulis dan membaca.</p> <p>Pada tahap efektivitas diperoleh hasil yaitu penilaian dari<sup>21</sup> instrumen Buku Literasi dan dapat dikatakan bahwa<sup>7</sup> pengembangan teknik pembelajaran menulis dan membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah sangat efektif.</p>
<p>Perbedaan</p>	<p>Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah tidak menggunakan metode pengembangan buku literasi tetapi memanfaatkan hal yang sudah ada dan sudah dilakukan di lokasi penelitian<sup>116</sup></p>

4	Judul	<p><sup>47</sup>  <b>Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa SD</b>          Oleh Nugraheti Sismulyasih Sb</p>
	Metode	<p><sup>15</sup>          Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu, dengan desain <i>one grup pretest posttest</i></p>
	Hasil	<p><sup>4</sup>          Hasil dari penelitian tersebut adalah penerapan strategi bengkel literasi diperoleh data bahwa strategi bengkel literasi dapat meningkatkan kemampuan akhir siswa dalam membaca menulis permulaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar serta peningkatan ketuntasan belajar dari 40% menjadi 93,33%. Rata-rata kemampuan akhir setelah diterapkan strategi bengkel literasi adalah 77 dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, ketuntasan 93,33% dan 6,67% telah memenuhi ketuntasan yang ditetapkan (KKM 70). membaca menulis siswa.</p>
	Perbedaan	<p><sup>66</sup>          Perbedaan dari penelitian penulis adalah metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dengan <i>purposive sampling</i>. Dan juga lebih berfokus pada siswa bukan guru</p>

## 1.5.2 Tinjauan Teori

### <sup>11</sup> 1.5.2.1 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah merupakan perpustakaan yang berada di sekolah yang berfungsi sebagai penyedia sumber informasi bagi <sup>64</sup> siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut. Menurut Surachman (2010), <sup>32</sup> 'Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi

yang ada di sekolah baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah' (Surachman, 2010).

Pengertian perpustakaan sekolah Menurut Rahmat Fadli, dkk (2021):

*“merupakan ruang belajar secara fisik dan digital untuk menunjang proses membaca, penyelidikan, penelitian, berpikir, imajinasi dan kreativitas sebagai pusat siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang bermaksud bagi pengembangan pribadi, sosial dan budaya siswa.”*  
(Fadli, 2021)

91  
Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan  
76  
sekolah baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah merupakan bagian  
52  
penting dari sekolah yang berfungsi sebagai sumber belajar bagi anak sekolah agar  
61  
tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai dengan baik

Menurut Kulsum (2020):

*“Tujuan perpustakaan sekolah adalah mengembangkan dan meningkatkan minat literasi, literasi informasi, kebugaran dan kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual bagi siswa, guru dan fakultas untuk mendukung tujuan pendidikan nasional dengan menyediakan sumber belajar)”*  
(Kulsum, 2020b)

32  
‘Perpustakaan sekolah juga memiliki beberapa fungsi antara lain’: (Kulsum, 2020b)

- 5  
a. Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan pustaka untuk mendukung proses belajar mengajar.
- b. Pusat penelitian sederhana. Dalam hal ini perpustakaan sekolah menyediakan kumpulan bahan-bahan yang berguna untuk memudahkan penelitian oleh siswa.
- c. Pusat Bacaan. Dalam hal ini untuk meningkatkan pengetahuan dan hiburan anak sekolah, oleh karena itu berguna untuk meningkatkan kemampuan melihat.

- d. Pusat aksi literasi informasi. Dalam hal ini, <sup>15</sup> perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa, guru dan tenaga kependidikan dalam memnuhi kebutuhan informasinya.
- e. Sebagai <sup>80</sup> tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif, dan menyenangkan. Dalam hal ini Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai koleksi yang dapat membuat pemustaka bisa menjadi lebih kreatif, imajinatif, inspiratif, dan menyenangkan.

### 1.5.2.2 Gerakan Literasi Sekolah

<sup>98</sup> Gerakan Literasi Sekolah hadir dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disaat mengetahui hasil *survey* tentang minat baca yang ada di Indonesia sangat rendah dan perlu adanya penanganan secara khusus agar kita tidak tertinggal lebih jauh lagi.

<sup>75</sup> Kementerian pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2016 mengembangkan:

*“Gerakan Literasi Sekolah yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota hingga satuan pendidikan. Selain itu, unsur eksternal dan unsur publik, yakni orang tua peserta didik, alumni, masyarakat, dunia usaha dan industri menjadi komponen penting dalam GLS”* (Kemendikbud, 2016)

Beberapa alasan perlu adanya gerakan literasi sekolah antara lain:

- a. Hasil dari survey yang dilakukan oleh PISA pada tahun 2019 menyebutkan kondisi literasi di indonesia urutan 62 dari 70 negara
- b. Data dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyebutkan <sup>55</sup> bahwa total jumlah bacaan dengan total jumlah penduduk Indonesia memiliki rasio nasional 0.09 yang artinya 1 buku ditunggu oleh 90 orang
- c. Gerakan Literasi Sekolah mampu mengubah prinsip, gaya hidup yang lebih baik sehingga terlepas masyarakat yang literat.

Menurut Kemendikbud (2016), “*Pengertian dari Gerakan Literasi Sekolah sendiri adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik*”. (Kemendikbud, 2016).

<sup>39</sup> Gerakan Literasi Sekolah memiliki tujuan untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Menurut Kemendikbud (2016) ‘*Gerakan Literasi Sekolah khususnya Sekolah Dasar memiliki beberapa tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran*’ (Kemendikbud, 2016). Hal ini dilakukan sesuai dengan kesiapan sekolah masing-masing yang mencakup <sup>36</sup> fasilitas, sarana dan prasarana literasi, warga sekolah, dan kesiapan sistem lainnya.

Berikut beberapa tahapan dalam <sup>21</sup> Gerakan Literasi Sekolah Dasar yang dilakukan dan dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus- menerus :

<sup>9</sup> **Tabel 2 Tahapan Gerakan Literasi Sekolah Daar**

<b>Pembiasaan</b>	<b><sup>8</sup> Pengembangan</b>	<b><sup>26</sup> Pembelajaran</b>
1. Apa kecakapan literasi yang ditumbuhkan pada tahap pembiasaan	Langkah-langkah kegiatan: a. Membaca terpandu	1. Menyediakan pembelajaran terpadu berbasis literasi
2. Apa fokus dan prinsip kegiatan di tahap pembiasaan	b. Membaca Bersama	2. Menata kelas berbasis literasi
3. Apa prinsip-prinsip kegiatan membaca di tahap pembiasaan	c. Aneka karya kreativitas seperti <i>Workbook, Skill Sheets</i>	3. Mengorganisasikan material
4. Kegiatan membaca dan penataan	( <i>Triarama, easy</i> )	4. Melaksanakan literasi terpadu sesuai dengan tema dan mata pelajaran
		5. Membuat jadwal

<p>11 lingkungan kaya literasi pembiasaan</p> <p>5. Langkah-langkah kegiatan :</p> <p>a. Membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai</p> <p>b. Menata sarana dan lingkungan kaya literasi</p> <p>c. Menciptakan lingkungan kaya teks</p> <p>d. Memilih buku bacaan di SD</p> <p>e. Pelibatan <i>public</i></p> <p>6. Indikator pencapaian di tahap pembiasaan</p> <p>7. Ekosistem sekolah yang literat menjadikan guru literat dengan menunjukan ciri sebagai berikut :</p> <p>a. Menyediakan beragam pengalaman membaca</p> <p>b. Warga sekolah gemar membaca</p> <p>c. Warga sekolah gemar menulis</p> <p>d. Memilih buku pengayaan fiksi dan non fiksi</p>	<p>8 <i>slit book, Flip flop book</i>)</p> <p>d. Mari berdiskusi tentang buku</p> <p>e. <i>Story-map outline</i></p> <p>f. Indikator pencapaian di tahap pengembangan</p>	<p>8</p> <p>6. Asesmen dan Evaluasi literasi</p> <p>7. Konferensi literasi warga sekolah</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

Menurut Kemendikbud RI (2016):

*“Jenjang Kemampuan Menulis di SD memiliki beberapa variasi yaitu penulis awal, penulis pemuda, dan penulis madya. Pada penulis awal penulis bercerita melalui symbol, gambar, huruf, kata, atau kalimat sederhana. Kosa kata tulis masih bercampur dengan kosa kata lisan. Pada penulis pemuda, penulis sudah berusaha memenuhi standar konvensi Bahasa tulis, yaitu kosa kata, ejaan, dan tata Bahasa. Penulis sudah dapat menulis kosa kata tulis (misalnya kata kerja dengan imbuhan) dan tanda baca (titik, tanda seru, dan tanda tanya). Penulis juga dapat menulis*

kalimat utuh. Pada penulis madya, penulis dapat mengekspresikan ide melalui karangan dengan kosa kata tulis, menggabungkan narasi dan dialog dengan tanda baca yang benar dan kalimat yang bervariasi". (Kemendikbud, 2016).

Pada penelitian ini lebih berfokus pada Gerakan Literasi Sekolah tahap pembelajaran, Hal ini dikarenakan yang diterapkan pada SD Plus Rahmat sudah masuk dalam tahap pembelajaran.

### 1.5.2.3 Gerakan Literasi Nasional

Gerakan Literasi Nasional (GLN) merupakan Gerakan yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017 yang meliputi Gerakan Literasi Keluarga (GLK), Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan Gerakan Literasi Masyarakat (GLM).

Menurut Kemendikbud (2017):

*“Gerakan Literasi Nasional “Gerakan Literasi Nasional merupakan upaya untuk memperkuat sinergi antar unit utama pelaku Gerakan literasi dengan menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan literasi di Indonesia” (Kemendikbud, 2017)”*

Gerakan Literasi Nasional bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan yang dimulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat yang dilakukan sepanjang hayat untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Menurut Kemendikbud RI (2017):

*“Ranah dari GLN yaitu Gerakan Literasi Keluarga, Gerakan Literasi Sekolah dan Gerakan Literasi Masyarakat. Gerakan Literasi Keluarga dilaksanakan dalam penyediaan bentuk bacaan untuk keluarga, penguatan pemahaman tentang literasi bagi keluarga, dan pelaksanaan kegiatan literasi bersama keluarga dan diikuti oleh semua anggota keluarga. Sedangkan Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan di sekolah yang diintegrasikan dengan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler*



*dengan bantuan dan Kerjasama dari orang tua. Sedangkan Gerakan Literasi Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyediaan bahan bacaan yang beragam di ruang publik dengan penyediaan TBM (Taman Baca Masyarakat) misalnya”*

Dengan adanya Gerakan Literasi Nasional diharapkan masyarakat Indonesia bisa lebih *aware* dalam peningkatan literasi dimana literasi <sup>70</sup> ini merupakan hal yang penting untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### <sup>5</sup> 1.5.2.4 Literasi Baca-Tulis

Literasi baca-tulis bisa dikatakan sebagai awal dari adanya segala jenis literasi karena memiliki sejarah yang amat panjang. Literasi ini juga dapat dikatakan sebagai makna awal dari literasi.

Menurut Direktorat Sekolah Dasar (2021):

*“ada 6 literasi dasar yang perlu diketahui yaitu, Literasi Baca Tulis, Literasi Numerasi, Literasi Sains, Literasi Digital, Literasi Finansial, Literasi Budaya dan Kewargaan. Literasi Baca Tulis adalah kecakapan untuk memahami isi teks tertulis. Literasi Numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Literasi Sains adalah kecakapan untuk memahami fenomena alam dan sosial di sekitar kita secara ilmiah. Literasi digital adalah kecakapan menggunakan media digital dengan beretika untuk memperoleh informasi. Literasi Finansial adalah kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman konteks finansial. Literasi Budaya dan Kewargaan adalah kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa dan memahami hak dan kewajiban warga negara”*(Dasar 2021)

Menurut Kulsum (2020):

*“Pada awalnya literasi baca-tulis diartikan sebagai melek aksara atau melek huruf, dimana dapat memahami informasi yang ada di dalam media tulis. Hal ini tidak mengherankan jika kegiatan yang ada di literasi baca tulis identik dengan kegiatan membaca dan menulis”* (Kulsum, 2020a)

Jadi dapat disimpulkan bahwa literasi baca-tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusur, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial

‘Dalam menjalankan Literasi Baca-Tulis ada beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut’ (Kulsum, 2020a) :

a. Prinsip Keutuhan dan Keseluruhan (Holistik)

Literasi Baca tulis diimplementasikan secara utuh dan menyeluruh (holistik), tidak terpisah dari aspek yang terkait yang lain dan menjadi elemen yang terkait dengan yang lain, baik internal dan eksternal.

b. Prinsip Keterpaduan (Terintegrasi)

Literasi Baca-Tulis dikembangkan dan diimplementasikan dengan memadukan (mengintegrasikan) secara sistematis, menghubungkan dan merangkai secara harmonis dan meletakkan literasi baca tulis secara sinergis dengan yang lain

c. Prinsip Keberlanjutan (Sustainabilitas)

Literasi Baca-Tulis dikembangkan dan diimplementasikan secara berkesinambungan, dinamis terus menerus-menerus, dan berlanjut dari waktu ke waktu

d. Prinsip Kontekstualitas

Literasi Baca-Tulis dalam hal kebijakan, strategi, program, dan kegiatannya bisa beranekaragam dan berbhineka, tidak harus seragam dan sama. Hal ini dilakukan agar Gerakan Literasi sekolah tidak hanya itu-itu saja tetapi bisa dikembangkan lagi dengan lebih baik.

#### e. Prinsip Responsif Kearifan Lokal

Literasi Baca- Tulis perlu responsif dan adaptif terhadap kearifan lkal agar lebih membumi dan berhasil mencapai tujuannya.

#### 1.5.2.5 Keterampilan Menulis

Menulis juga merupakan suatu bentuk alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan penulis pada pembaca secara tidak langsung yang bisa dirasakan langsung oleh pembacanya. Menurut Noeroel (2019): “Keterampilan Menulis memiliki arti sebagai sesuatu kegiatan penyampaian peran (Komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya” (Noeroel, 2019). Sedangkan Menurut Hodijah dalam (Idris, 2019) kegiatan menulis merupakan upaya penulis untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu seorang penulis harus memilih, menyusun tujuan, kemudian menuangkanya dalam bahasa yang mudah dibaca dan dipahami oleh pembacanya.

Menurut Idris (2019):

*“Dalam menulis memiliki beberapa fungsi yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai alat menginformasikan sesuatu, menyakinkan pemmbaca, mengajak pembaca, menghibur pembaca, melarang atau memerintahkan pembaca, mendukung pendapat orang lain , dan menolak atau menyanggah pendapat orang lain” (Idris, 2019).*

Menurut Noerel (2019):

*“Kecakapan atau keterampilan menulis sebenarnya dapat dimiliki oleh semua orang yang pernah berada di bangku sekolah. Kemampuan menulis sangat penting dimiliki untuk menunjang tugas-tugas kesehariannya yang terkait dengan kegiatan tulis-menulis. Selain itu, menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yang tidak harus bertatapan langsung dengan orang lain” (Noeroel, 2019)*

Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan atau kegiatan menulis adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan sesuatu hal untuk tujuan tertentu

dengan menggunakan tulisan dan bisa meyakinkan pembaca untuk membaca tulisan tersebut.

<sup>107</sup> Menulis juga memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut :

#### 1. Menulis menyumbangkan kecerdasan

Menulis dapat menyumbangkan kecerdasan. Hal ini dikarenakan dalam menulis mau tidak mau kita harus memilih kata-kata yang baik dan pas untuk tulisan kita. Maka, dalam menulis harus memiliki kosa kata yang banyak agar bisa digunakan dengan baik pula

#### <sup>15</sup> 2. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas

Dalam menulis seseorang harus menyiapkan sendiri segala sesuatunya seperti ejaan, diksi yang dipakai dan lain sebagainya. Dengan begitu akan muncul kreativitas dalam pemilihan kata dan daya inisiatif saat membuat tulisan agar terlihat lebih menarik lagi

#### <sup>15</sup> 3. Menulis menumbuhkan keberanian

Seorang penulis harus berani menampilkan pendiriannya, termasuk pemikiran, perasaan dan gayanya serta menawarkannya kepada publik. Hal ini pasti ada konsekuensinya yaitu harus siap dan mau menerima kritik dan saran dari para pembaca yang membaca tulisan tersebut.

#### <sup>30</sup> 4. Menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Seseorang yang menulis karena mempunyai ide, gagasan, pendapat, atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain. Kondisi ini akan membuat seseorang untuk mencari, mengumpulkan, dan menyerap informasi, dimana informasi tersebut bisa dijadikan referensi ketika akan membuat sebuah tulisan yang baru

105

## 1.6 Metode Penelitian

6

### 1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya. Penelitian kualitatif mempunyai ciri dan karakteristik yang berbeda dengan penelitian lain pada umumnya (Rahmat, 2012).

Menurut Helaluddin & Wijaya (Helaluddin & Wijaya, 2019) dengan penelitian kualitatif, peneliti dapat melakukan eksplorasi secara mendalam terkait sikap-sikap manusia, perbedaan pandangan, dan pengalaman hidup untuk menemukan kompleksitas dalam situasi tertentu melalui kerangka secara holistik.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa tahapan dalam iterasi menulis pada jenjang kelas 4-6 di SD Plus Rahmat Kota Kediri

### 1.6.2 Fokus Penelitian

4

Sugiyono (Sugiyono, 2012) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Fokus dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui kegiatan literasi menulis pada siswa jenjang kelas 4-6 di SD Plus Rahmat Kota Kediri

18

33

### 1.6.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SD Plus Rahmat Kediri. Lokasi Penelitian terletak pada Jl Slamet Riyadi 32A Banjaran, Kota Kediri. Beberapa alasan penulis untuk melakukan penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri antara lain sebagai berikut :

- a. SD Plus Rahmat merupakan role model sekolah penggerak yang ada di Kota Kediri dimana sudah didukung oleh Perpustakaan Sekolah yaitu Perpustakaan Rahmatan Lil Alamin SD Plus Rahmat Kota Kediri yang memiliki kegiatan literasi yang terarah dan terus berkelanjutan
- b. SD Plus Rahmat sudah menerbitkan buku ber-ISBN yang berisi kumpulan karya siswa-siswi SD Plus Rahmat Kota Kediri
- c. SD Plus Rahmat Kota Kediri belum pernah melakukan evaluasi terhadap adanya kegiatan literasi menulis khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswanya

### 1.6.4 Teknik Pemilihan Informan

Subjek pada penelitian ini terfokus pada siswa – siswi jenjang kelas 4-6 SD Plus Rahmat Kota Kediri yang sudah pernah membuat karya berupa tulisan baik dalam bentuk cerpen, puisi, pantun, dan komik yang sudah dibukukan dan ber-ISBN. Hal ini dilakukan untuk memperoleh secara langsung dari pihak pertama atau pihak yang bersangkutan secara langsung mengenai topik yang sedang diteliti mengenai literasi menulis pada siswa jenjang kelas 4-6 di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Pemilihan informan dilakukan oleh penulis melalui kegiatan wawancara yang dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* atau

dikenal juga dengan sampel pertimbangan, ialah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu

Karakteristik informan yang digunakan oleh penulis adalah berdasarkan jenjang kelas yang saat ini ditempuh dan juga berdasarkan yang pernah mengikuti lomba ROMO dan penulis dari buku *story of my class*. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian.

Informan dalam penelitian ini ada 8 orang yang terdiri dari:

1. Ustadzah Yuni selaku Kepala Sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri
2. Ustadzah Esti selaku Pustakawan SD Plus Rahmat Kota Kediri
3. Ustadzah Rafitri selaku Guru jenjang kelas 4
4. Ustadzah Wiwin selaku Guru jenjang kelas 5
5. Ustadzah Erma selaku Guru jenjang kelas 6
6. Tabina selaku Siswa jenjang kelas 4
7. Tanya selaku Siswa jenjang kelas 5
8. Mufida selaku Siswa jenjang kelas 6

### 1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah survei secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kredibel sesuai dengan fokus penelitian. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan

atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011, p. 104). Teknik dalam observasi adalah dengan melakukan pengamatan dan pencatatan pada hal-hal yang akan diselidiki. Observasi yang dilakukan penulis yaitu *Participant Observation* dimana penulis juga sebagai pelaku dalam kegiatan sehari-hari di lokasi penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara (Fatoni, 2011).

Proses wawancara yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan yang terpilih. Wawancara dilakukan secara terstruktur, artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan pada saat melakukan interview secara tatap muka. Pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang sama, yang akan digunakan untuk meng-interview informan lain dengan pola yang terstruktur. Proses wawancara dengan 8 orang narasumber dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 10 November s/d 24 Desember 2022.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan bahan-bahan berupa foto, gambar, catatan dan rekaman yang diperoleh di lapangan pada saat perekaman. Dengan prosedur ini, peneliti hanya perlu mentransfer dokumen tertulis yang relevan ke lembaran yang disiapkan untuk mereka (Faesal, 2002).



### <sup>15</sup> 1.6.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif, penulis melakukan analisis pada saat pengumpulan data berlangsung. Mulai dari observasi penulis melakukan analisis pada lokasi penelitian dan objek yang akan diteliti agar sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya pada Wawancara juga demikian, penulis melakukan analisis terhadap jawaban tiap informan. Jika dirasa belum mendapatkan jawaban yang sesuai, penulis akan menanyakan lebih lanjut sampai memperoleh data final yang diinginkan dan dianggap data yang relevan.

<sup>17</sup> Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas selama analisis data, yaitu data recution data, display data, dan coclusion drawing atau verifiasion (Sugiyono, 1998).

#### <sup>8</sup> a. Reduksi data

Komponen pertama dalam analisa kualitatif yaitu reduksi data, yang berarti merangkum, menyeleksi hal-hal pokok, pemfokusan pada hal-hal penting, penyederhanaan, serta mencari tema dan polanya. Pada saat dilakukan pengumpulan data, peneliti <sup>74</sup> membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Tujuan dilakukan reduksi data guna menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, membuat fokus, <sup>51</sup> mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga menghasilkan sajian data naratif yang mudah dipahami dengan baik dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### b. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Sajian data berisikan informasi yang telah terorganisasi dengan sistematis sesuai kategori-kategori yang memberi kemungkinan pada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyampaian sajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, dan lain sebagainya. Tujuan sajian data dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

**79**  
b. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada tahap ini, peneliti harus melakukan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Peneliti berusaha menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti, lengkap dan mendalam. Lain halnya dengan penelitian kuantitatif, penarikan simpulan sementara dalam penelitian kualitatif perlu diverifikasi agar mendapatkan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses verifikasi terhadap simpulan sementara dilakukan dengan pengulangan/*me-review* kembali langkah penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, hingga simpulan sementara yang dirumuskan. Apabila data yang diperoleh telah dilengkapi oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 2.1 Letak Geografis SD Plus Rahmat

<sup>13</sup> SD Plus Rahmat Kota Kediri terletak di Jalan Slamet Riyadi No.32A Kelurahan Banjaran Kecamatan Kota, Kota Kediri. SD Plus Rahmat letaknya sangat strategis, berada di tengah pemukiman penduduk Kelurahan Banjaran. SD Plus Rahmat dapat dengan mudah dijangkau karena berada di tengah-tengah perkotaan, dan kurang lebih 2 km dari jalur utama yang bisa dilalui oleh transportasi umum. Lokasi sekolah berdekatan dengan pusat pemerintahan kota serta fasilitas umum lainnya, seperti sekolah, perkantoran, dan lapangan olahraga. SD Plus Rahmat juga terletak di Kawasan pendidikan formal. Di sebelah timur sekolah, sekitar 300-meter terdapat SMK Pawiyatan Daha. Di sebelah tenggara SD Plus Rahmat terdapat SMP Pawiyatan Daha. Di sampingnya ada Play Group dan TK Plus Rahmat. Sebelah barat daya sekitar 700-meter dari sekolah terdapat Kantor Kelurahan Jamsaren.

Lingkungan sekolah termasuk asri dan tenang karena banyak tanaman yang ditanam di area sekolah, antara lain tanaman buah, tanaman obat keluarga, tanaman bunga, berbagai tanaman hias, sayuran organik, sayuran hidroponik, ada kolam ikan serta budidaya ikan lele dalam ember (Budikdamber).

### 2.2 Sejarah Singkat Berdirinya SD Plus Rahmat

<sup>13</sup> Pada tanggal 22 September 2001 dengan akta notaris no.11/H. Masjukur SH/Tulungagung/22 September 2001, secara resmi operasional pendidikan Islam

jenjang Play Group dan TK Plus Rahmat dimulai dengan konsep pendidikan *Islamic Full Day School*.

<sup>13</sup> Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus untuk menampung lulusan TK Plus Rahmat, maka tahun pelajaran 2002/2003, Yayasan Taman Pendidikan Rahmat yang diketuai oleh Ir. H. Mujito menambahkan <sup>13</sup> satu jenjang pendidikan lagi, yaitu SD Plus Rahmat.

### **2.3. Visi, Misi, dan Tujuan SD Plus Rahmat**

#### **2.3.1 Visi SD Plus Rahmat**

Terwujudnya generasi shalih-shalihah sebagai pembelajar yang beriman dan, bertakwa, berakarakter, berbudaya, berprestasi, serta peduli lingkungan.

Beberapa indikator ketercapaian sesuai dengan visi antara lain:

- a. Beriman dan bertaqwa, senantiasa memiliki kepercayaan terhadap <sup>79</sup> Allah SWT dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.
- b. Berakarakter, memiliki akhlak mulia atau budi pekerti dalam aktualisasi kehidupan sehari-hari.
- c. Berbudaya, memiliki praktik baik yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.
- d. Berprestasi, sebagai hasil akhir dan tolak ukur sebuah proses.

Prestasi yang dimaksud adalah bukan hanya sekedar kemampuan kognitif tetapi juga lebih kepada sukses dalam menemukan kemampuan diri, mengembangkan keterampilan hidup yang bermanfaat

- e. Peduli Lingkungan, memiliki perilaku <sup>8</sup> yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

### 2.3.2 Misi SD Plus Rahmat

<sup>4</sup> Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Plus Rahmat menjabarkan misi sekolah sebagai berikut

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada peserta didik melalui pengamalan ajaran Islam.
- <sup>12</sup> b. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- c. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- d. Mengembangkan kemandirian, bernalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- e. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.
- <sup>3</sup> f. Mendesain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk selalu belajar dan mempelajari sesuatu dan memiliki kecerdasan tinggi, pandai dalam IPTEK disertai emosi yang stabil.
- g. Membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang berdampak positif terhadap pelestarian lingkungan hidup

### 2.3.3. Tujuan SD Plus Rahmat

#### <sup>86</sup> 2.3.3.1 Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun Ke Depan)

- a. Membentuk peserta didik yang taat dan disiplin dalam melaksanakan ibadah.

- b. <sup>12</sup> Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
- c. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi.
- d. Merancang pembelajaran yang memperhatikan potensi daerah.
- e. <sup>3</sup> Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
- f. <sup>5</sup> Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
- g. Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
- h. Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
- i. Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.
- j. Meningkatkan simpati, empat, dan kepedulian sosial dan lingkungan peserta didik.
- k. Menciptakan Go Green Rahmaters (Gerakan Tanam, Rawat, dan Jaga untuk hijau Sekolahku, Biru Langitku)
- l. Bekerjasama dengan pihak eksternal (sanggar, universitas, lembaga pemerintah, serta bisnis dan industri) untuk menyelesaikan program sekolah yang memupuk beragam peluang, minat, dan bakat siswa

### <sup>3</sup> 2.3.3.2 Tujuan Jangka Menengah (2-3 Tahun Ke Depan)

- a. <sup>21</sup> Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek, asmaul husna beserta artinya dan doa sehari-hari.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam adab pembiasaan ibadah.

- c. <sup>3</sup> Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
- d. Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi
- e. <sup>112</sup> Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, asri dan sehat.
- f. <sup>3</sup> Meningkatkan kecintaan dan kebanggan terhadap potensi daerah.
- g. Melakukan kerjasama dengan stakeholder daerah atau Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
- h. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
- i. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.

#### <sup>3</sup> 2.3.3.3 Tujuan Jangka Panjang (4 Tahun Ke Depan)

- a. <sup>3</sup> Membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa berakhlak mulia serta selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
- b. <sup>3</sup> Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati.
- d. <sup>23</sup> Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.

- e. Membudayakan lingkungan (belajar dan karakter Inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah).
- f. Membangun budaya dan kultur sekolah yang kompetitif yang positif.
- g. Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.
- h. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.

## 2.4 Keunggulan SD Plus Rahmat

### 1. <sup>31</sup> Islamic Full Day School

Pendidikan sepanjang hari di sekolah yang dikemas dalam satu kegiatan Islami (seluruh aktivitas berada di sekolah mulai belajar, ibadah, makan, minum, istirahat dan bermain merupakan bagian dari pembelajaran yang saling terkait). Kurikulum pembelajaran terintegrasi dengan aktivitas anak yang dikaitkan dengan Al-Quran dan Hadits.

### 2. Sekolah Generasi Qurani

Sekolah yang menjadikan Al Quran sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran.

### 3. <sup>40</sup> Sekolah Ramah Anak

Sekolah yang mengedepankan rasa aman, kenyamanan, bersih, sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, serta mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya.

### 4. Sekolah dengan Pelayanan Sepenuh Hati



Sekolah yang mengedepankan keikhlasan dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan sepenuh hati.

5. Sekolah Berkarakter (Widya Pakerti Nugraha)

Sekolah yang <sup>27</sup> menanamkan nilai-nilai budaya karakter dalam diri setiap warga sekolah melalui berbagai kegiatan baik dalam proses pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun penciptaan suasana lingkungan sekolah sehingga budaya karakter menjadi sikap batin (believe system) serta menjadi landasan dalam bersikap dan bertingkah laku.

6. Sekolah Peduli Lingkungan dan Sosial

Sekolah yang menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup dan peduli terhadap kehidupan sosial.

7. Sekolah <sup>73</sup> Literasi

Sekolah yang memupuk kebiasaan dan motivasi membaca siswa agar mampu menumbuhkan budi pekerti

8. Sekolah Kreatif dan Inovatif

Sekolah yang menumbuhkan dan mendukung ide-ide kreatif siswa untuk terus berinovasi.

9. Sekolah Berwawasan Global

Sekolah yang mempersiapkan siswa <sup>72</sup> dengan kemampuan dasar intelektual dan tanggung jawab guna memasuki kehidupan yang <sup>44</sup> bersifat sangat kompetitif dengan mengaitkan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah dengan nilai-nilai yang selalu berubah di masyarakat global.

10. Sekolah Berbudaya

Sekolah yang memiliki budaya sekolah (school culture) yang kokoh, dan melekat kuat dalam perilaku.

#### 11. Sekolah Berprestasi

Sekolah yang menanamkan nilai-nilai dan semangat berprestasi dalam setiap proses pembelajaran.

#### 12. Sekolah Adiwiyata

Pada tahun 2020 SD Plus Rahmat terpilih menjadi Sekolah Adiwiyata tingkat Kota Kediri. Sekolah yang melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS).

#### 13. Sekolah Penggerak

Pada Tahun Pelajaran 2021/2022 SD Plus Rahmat Kota Kediri berhasil terpilih menjadi Sekolah Penggerak Angkatan Pertama.

### 2.5 Fasilitas Yang ada di SD Plus Rahmat

Fasilitas sekolah merupakan pilar penting bagi keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu fasilitas sekolah selalu dikembangkan sesuai dengan tingkat kebutuhan yang ada. Hingga saat ini, fasilitas yang dimiliki SD Plus Rahmat saat ini antara lain:

1. Gedung sekolah 30 lokal kelas 3 lantai
2. Kamar mandi 2, toilet khusus anak dan wastafel
3. Masjid Rahmat sebagai tempat praktek ibadah
4. Lapangan Upacara dan Olahraga
5. Ruang Perpustakaan 2 lokal
6. Ruang audio visual

7. Pusat Sumber Belajar (Science Kits, Teaching Aids, Math Kits, Language Packs,dll)
8. Ruang ekstra kurikuler (band, organ, gitar, rebana dll)
9. Ruang UKS (Dokter sekolah dan perawat)
10. Ruang BK/Psikolog sekolah
11. Laboratorium MIPA
12. Laboratorium Komputer
13. Aula sekolah
14. Taman dan kolam ikan koi
15. Gazebo
16. Lobi Sekolah
17. Dapur dengan dilengkapi perlengkapan makan minum dan menu halal dan thoyyiban
18. Unit Usaha Pertokoan Sekolah
19. Mobil antar Jemput Sekolah
20. Kebun Percobaan (Green House)

## 2.6 Struktur Organisasi SD Plus Rahmat



Gambar 2.1 Struktur Organisasi SD Plus Rahmat

## 2.7 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Plus Rahmat

Kepala Sekolah: Sri Wahyuni, M. Pd.

Wakil Kepala Sekolah: Bety Nur Handayani, SE., S.Pd.

### Koordinator dan Wakil Koordinator Bidang SD Plus Rahmat:

1. KoorBidKurikulum: Rafitri Heni Yuwono, M. Pd.  
WaKoorBid Kurikulum: Nur Habiba, S. Pd.
2. KoorBid Kesiswaan: Nurul Qolbiyatin S.Pd.  
WaKoorBid Kesiswaan: Eni Mas'udah, S. Si.
3. KoorBid Imtaq: Suryana, S. Pd.I.  
WaKoorBid Imtaq: Mustofa, S.Pd.I.
4. KoorBid Humas: Marjono, S.Pd.  
WaKoorBid Humas: Rico Dwi Anoraga, S. Pd.
5. KoorBid Lomba: Lucky Dwi Larasati, S. Pd.

WaKoorBid Lomba: Anis Ma'rifah, M. Pd.

6. KoorBid Sarpras: Fery Dwi Santoso, S.Pd.

WaKoorBid Sarpras: Muhammad Khabib, S. Sos

**Wali Kelas dan Guru Kelas SD Plus Rahmat :**

1. Kelas 1A : Lucky Dwi Larasati, S. Pd & Lilis Nurliyanatuz Zuhro, SS
2. Kelas 1B : Inna Rohmatul Laili, S.Pd.SD & Ruhana Mayasari, S. Ag
3. Kelas 1C : Wilis Yesi Andriani, S. Si & Tutik Fatmawati, S.Pd
4. Kelas 1D : Nurul Qolbiyatin, S. Pd & Elis Zuraiya Aspar Rubai, S.Pd
5. Kelas 1E : Rita Fajar Khoirul Aulia, S.Si & Fery Dwi Santoso, S.Pd
6. Kelas 2A : Kafi Kaulah Yukisah., S. Pd & Aliefia Dewi Arumsari, S. Pd
7. Kelas 2B : Iwan Bastomi M., S.TP., S. Pd & Furin Fauziyah, S. Pd. I
8. Kelas 2C : Eny Yuliati, SP., S.Pd.SD & Qomarudin, S. Pd. I
9. Kelas 2D : Agus Sugiharto, ST., S.Pd. & Ulchinah Mabruroh S.A., S.Pd
10. Kelas 2E : Dwi Kundayatin, S. Pd. I & Silvy Fahima, S.Pd
11. Kelas 3A : Zaenal Mustofa, S. H. I & Nur Umianah, S. Pd
12. Kelas 3B : Gita Rosidah, M. P & Siti Masrurotur Rofiah, S. Ag
13. Kelas 3C : Dwi Istanti, S. Pd & Anggi Kharisma Putri, S. Pd
14. Kelas 3D : Binti Ngafifah, S.Pd & Amiatuz Zahrak, S.S
15. Kelas 3E : Rizal Indrayana, S. Pd & Yeksi Devitasari, M. Pd.
16. Kelas 4A : Marjono, S. Pd & Dewi Anjarwati, S. Pd. I
17. Kelas 4B : Eni Mas'udah, S.Si & Fajar Kusumoningrad, S.Pd
18. Kelas 4C : Rafitri Heni Yuwono, M.Pd & Laily Indah Nurmayanti, S.Pd
19. Kelas 4D : Imama Wahidah, S.Pd & Anis Ma'rifah, M. Pd
20. Kelas 4E : Lolita Windiastiti, M.Pd & Abdul Rozaq, S.Pd.I

21. Kelas 5A : Rina Suryaningtiyas, S. Pd & Rico Dwi Anoraga, S. Pd
22. Kelas 5B : Wiwin Isti Wahyuni, S.Pd & Mohamad Sulton, S. Pd
23. Kelas 5C : Fitri Wahyuni, ST & Mahda Rosida, S. Pd
24. Kelas 5D : Dian Retnowati, S.Pd & Mustofa, M.Pd.I
25. Kelas 5E : Abrinda Oktaviana, S.Pd & Saiful Arif, S. Pd. I
26. Kelas 6A : Denny Puspito Adi, S. Pd & Dewi Khoriatul M., S. Pd. I
27. Kelas 6B : Nur Habiba, S. Pd & Resita Sofiani, S. Pd
28. Kelas 6C : Erma Nasroh, SS., S.Pd & Suryana, S. Pd. I
29. Kelas 6D : Istianah, S.Pd & Arifatul Mukminin, S. Si
30. Kelas 6E : Luci Apriliasari, S. TP., S.Pd & Dondi Satria Utama, S. Pd

**1**  
**Koordinator Sarana dan Prasarana SD Plus Rahmat**

1. Lab. Komputer : Muhammad Khabib, S. Sos.
2. Lab. Robotik : Agus Sugiharto, S.T., S. Pd.
- 1**  
3. Sarana Prasarana OR : Dondy Satria Utama, S.Pd.
4. Perpustakaan & R. AVI : Esty Nur Alfianingrum, S.I. Pust.  
Ananta Sa'i Wijaya, A. Md. Lib.
5. Ruang BK&Psikolog : Agathista Eka Wulandari, S.Psi.  
Gati Kusumaning Arum, S.Psi.  
Ayu Azaria Dewi, S. Sos.
- 1**  
6. Ruang UKS : Imrok Atuz Sholikah, A.Md
7. Ruang Administrasi : Ratih Tresnaningati, S.E  
Neris Eka Agustina, S.Pd.  
Tri Sasmito Nugroho, S. Kom.
8. Koordinator IT : Fajar Kusumoningrad, S.Pd

### **1** **Koordinator Jenjang Kelas SD Plus Rahmat**

1. Jenjang Kelas 1 : Inna Rohmatul Laili, S.Pd.SD
2. Jenjang Kelas 2 : Eny Yuliati, SP., S.Pd.SD
3. Jenjang Kelas 3 : Zaenal Mustofa, S.H.I
4. Jenjang Kelas 4 : Imama Wahidah, S.Pd
5. Jenjang Kelas 5 : Wiwin Isti Wahyuni, S.Pd
6. Jenjang Kelas 6 : Denny Puspito Adi, S. Pd

### **Koordinator Sesi Pembelajaran UMMI**

1. Koordinator Sesi 1 : Ulchinah Mabruroh S.A., S.Pd
2. Koordinator Sesi 2 : Abdul Rozaq, S.Pd.I
3. Koordinator Sesi 3 : Mustofa M.Pd.I

## **2.8 Perpustakaan SD Plus Rahmat**

Perpustakaan SD Plus Rahmat atau biasa yang disebut Perpustakaan Rahmatan Lil Alamin merupakan bagian dari Fasilitas SD Plus Rahmat **1** Kota Kediri . Perpustakaan SD Plus Rahmat ini memiliki 2 ruangan yaitu perpustakaan bawah yang ada di lantai 1 dan perpustakaan atas yang ada di lantai 3. Ruang perpustakaan dibagi 2 dikarenakan banyaknya siswa yang berjumlah 861 yang tidak memungkinkan hanya memiliki 1 ruang perpustakaan saja.

Perpustakaan SD Plus Rahmat memiliki 2 orang pustakawan yang bertugas di perpustakaan bawah lantai 1 dan perpustakaan atas lantai 3 yang bertugas **114** untuk melayani siswa dalam peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu, juga terdapat 30 pojok baca kelas yang tersebar di 30 **88** kelas dari kelas 1 sampai dengan

kelas 6. Dalam perawatan pojok baca kelas pustakawan dibantu oleh pustakawan cilik (puscil) yang berjumlah 2 orang pada masing-masing kelas.

Perpustakaan SD Plus Rahmat memiliki jumlah koleksi sebanyak 4.380 judul buku tercetak dengan jumlah eksemplar 5.770. dan juga memiliki jumlah koleksi e-book yang terdapat dalam *Digital Library* SD Plus Rahmat sebanyak 1.012 judul e-book dengan jumlah eksemplar sebanyak 5.079 eksemplar e-book.

Selain pustakawan melayani peminjaman dan pengembalian buku. Pustakawan juga diberikan waktu untuk mengisi jam kelas literasi atau kelas baca yang berdurasi 30 menit di setiap kelas dan sudah masuk dalam jam pelajaran dan terintegrasi dengan kurikulum yang berlaku.

Materi yang diajarkan dalam kelas literasi atau kelas baca yaitu mengenalkan perpustakaan melalui pendidikan pemustaka, pembuatan kliping kreatif, pembuatan komik digital melalui aplikasi canva, meresume buku yang telah dibaca kemudian menceritakan kembali cerita dari buku yang dibaca, memanfaatkan *Digital Library* SD Plus Rahmat yang bisa dibaca dimanapun dan kapanpun, mengundang pemateri untuk menyampaikan materi tentang kepenulisan, dan yang terakhir memberikan materi dan membuat karya tulisan berupa puisi, pantun, komik, dan cerpen bersama teman-teman satu kelas yang akan dibukukan dan ber-ISBN.



## BAB III PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilakukan melalui beberapa proses, diantaranya yaitu wawancara dengan para informan yang dianggap mengetahui dan pernah mengikuti kegiatan literasi menulis<sup>1</sup> di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Dalam penelitian ini peneliti menemui beberapa narasumber yang berjumlah 9 informan yang meliputi 3 orang guru<sup>41</sup> kelas 4,5, dan 6, 1 orang pustakawan, 3 orang<sup>41</sup> siswa kelas 4,5, dan 6 tiap jenjang diwakili oleh 1 siswa, dan 1 orang kepala sekolah.

Beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis telah diajukan ke beberapa informan yang sudah pernah mengikuti kegiatan literasi menulis<sup>1</sup> di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara secara langsung terhadap informan yang telah ditentukan yakni diantara sebagai berikut:

### 3.1 Tahap Pembiasaan Literasi Membaca dan Menulis

#### 3.1.1 Upaya Menumbuhkan Kecakapan Literasi Membaca dan Menulis

##### 3.1.1.1 Hasil

<sup>35</sup> Kegiatan pelaksanaan pembiasaan gerakan literasi pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa atau peserta didik terhadap bacaan, kegiatan membaca dan kegiatan menulis. Dimana hal ini bisa membuat siswa sekolah dasar khususnya untuk tertarik dan mau melakukan kegiatan membaca dan menulis yang dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mengetahui pendapat dari beberapa informan<sup>118</sup>

yaitu dari segi pustakawan, guru <sup>37</sup> kelas 4,5, dan 6, siswa kelas 4,5,dan, 6, dan juga kepala sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri

Menurut salah satu informan yaitu Ustadzah Esti sekaligus juga Kepala Perpustakaan <sup>1</sup> SD Plus Rahmat Kota Kediri menyebut bahwa ada beberapa hal yang <sup>28</sup> dilakukan untuk membiasakan siswa kelas 4, 5, dan 6 dalam kegiatan membaca dan menulis. Beliau mengatakan:

*“Dalam tahap pembiasaan membaca pada siswa kelas 4,5,dan 6 ada beberapa cara yaitu : mengenalkan perpustakaan melalui pendidikan pemustaka baru (siswa baru kelas 1) dan awal tahun pelajaran bagi siswa kelas 4,5 dan 6 lalu memberikan fasilitas pojok baca kelas, menyediakan fasilitas Digital Library yang diakses di HP, menyediakan jam kunjungan perpustakaan,menyediakan buku pembiasaan membaca, menggelar lomba menghias pojok baca kelas, memberikan reward atau apresiasi langsung kepada siswa melalui cantuman publikasi pembaca paling aktif pada laman Digital Library, membuat pelayanan terpadu untuk pemustaka dengan Kartu Sakti Rahmaters, yakni Satu Kartu yang terintegrasi dengan Perpustakaan Daerah Kota Kediri, bekerjasama dengan Perpustakaan Kota Kediri dalam kunjungan mobil pustaka dan peminjaman paket buku bacaan secara berkala, memberikan pelayanan otomatis menggunakan Whapy atau Whatsaap Library dimana auto chat data sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku siswa langsung ke HP. Itu untuk kegiatan membaca mas, kalau untuk kegiatan menulis tahap pembiasaannya ada beberapa juga yaitu membiasakan siswa untuk meresume buku yang sudah dibaca di buku pembiasaan membaca, menyelenggarakan Literasi Class dengan mengundang narasumber (Penulis), Kelas baca inovatif dengan materi kepenulisan, menggelar lomba kepenulisan, mengapresiasi karya tulis siswa dengan cara membukukan hasil tulisan siswa menjadi produk buku ber ISBN”*

Hal serupa juga disampaikan oleh informan selanjutnya yaitu Ustadzah Rafitri selaku guru dari jenjang kelas 4 yang mengatakan:

*“Usaha yang dilakukan oleh guru ada beberapa hal mas yaitu sebelum memulai pembelajaran kira-kira 30 menit sebelumnya ada kegiatan literasi, namun dikaitkan dengan penguatan keagamaan yaitu melakukan murojaah setiap hari, selain itu juga membuat pojok baca di masing-masing kelas, membuat mading kelas, kegiatan meresume pada pelajaran bahasa Indonesia dan terbentuknya satgas Literasi Numerasi”*

Hal serupa juga disampaikan oleh informan selanjutnya yaitu Ustadzah Wiwin selaku guru dari jenjang kelas 5 yang mengatakan:

*“Dalam tahap pembiasaan kita ada jadwal khusus yaitu jadwal kelas baca sedangkan untuk kebiasaan menulis dari awal sudah ada penugasan untuk membuat karya yang akan dibukukan sehingga anak-anak sudah mulai tertarik untuk menulis. Kalau dari segi pembelajaran ada muatan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang memuat tuntas untuk membaca dan menulis”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Erma sebagai pengajar kelas 6 yang mengatakan:

*“Upaya yang dilakukan adalah membebaskan anak-anak untuk membaca apa saja baik novel, komik dan lain sebagainya dan diarahkan untuk mengunjungi perpustakaan agar tumbuh cinta akan membaca. Kalau dari segi menulis karena dibantu dengan adanya pembiasaan literasi yang ada di sekolah, baik di perpustakaan maupun di kelas ataupun di rumah dan dengan adanya penugasan lewat story of my class dan adanya lomba ROMO anak-anak tadinya tidak tertarik untuk menulis akhirnya bisa tertarik untuk menulis dan berkarya. Walaupun awalnya butuh sedikit motivasi dan penagihan pengumpulan karya secara rutin akhirnya membuat anak-anak-anak lebih aktif dalam pengumpulan karya apalagi dengan label yang karyanya dibukukan dan ber-ISBN”*

Hal ini juga disampaikan oleh siswa kelas 4, 5, dan 6 melalui pendapat mereka mengenai program membaca dan menulis yang dilaksanakan di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Informan yang pertama yang bernama Tabina dari jenjang kelas 4 mengatakan:

*“Kegiatan yang dilakukan waktu kelas baca itu ada yang membuat kliping dan membaca di perpustakaan lalu direview di buku pembiasaan pembaca. Sebelum pembelajaran biasanya dijelaskan dulu baru disuruh membaca sama guru”*

Sedangkan informan siswa yang kedua yaitu Tanaya mengatakan:

*“Kegiatan yang dilakukan bikin cerita, bikin komik, membaca buku di perpustakaan, meresume buku yang sudah dibaca. Sebelum pembelajaran yang dilakukan itu dijelaskan oleh guru dahulu baru disuruh membaca.”*

Sedangkan informan siswa yang ketiga yaitu Mufida dari kelas 6 mengatakan:

*“Kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran disuruh membaca dahulu lalu disuruh meresume buku di kelas baca kalau di pelajaran lain biasanya dijelaskan dahulu lalu disuruh membaca”*

Selain guru, pustakawan, dan siswa penulis juga mencari informasi dari Kepala Sekolah SD Plus Rahmat yaitu Ustadzah Yuni mengenai strategi <sup>9</sup> apa saja yang dilakukan dalam menumbuhkan kebiasaan membaca dan menumbuhkan kebiasaan dalam menulis. Beliau mengatakan:

*“Sekitar tahun 2017 awal kita melaunching gerakan literasi sekolah yang bertagline SD Plus Rahmat Membaca untuk membranding sekolah. Yang tahapan awalnya yaitu membaca dahulu mulai dari kelas 1-6. Startegi literasi membaca yang dilakukan adalah karena melihat perpustakaanya hanya 1 dahulu dan jumlah siswa yang banyak akhirnya mengadakan buku pojok baca kelas yang disediakan di kelas agar siswa lebih dekat dengan buku dan diganti secara periodic dan dihias dengan baik agar anak-anak tertarik dengan membaca ada juga beberapa spot reading di area sekitar sekolah (sebelum pandemi). Strategi selanjutnya adalah gerakan donasi buku rahmaters salah satu upaya untuk menggalang buku itu dari siswa, wali murid sehingga koleksi menjadi banyak. Selanjutnya adalah kerjasama dengan perpustakaan daerah adanya mobil pustaka keliling. Selanjutnya adalah ada memberikan reward anak yang paling banyak mengunjungi perpustakaan. Dari segi menulis adalah lanjutan dari SD Plus Rahmat membaca menjadi SD Plus Rahmat menulis dikarenakan dari segi membaca sudah membuat anak-anak tertarik akan membaca lalu ada lomba- lomba khusus menulis dan hanya sekedar lomba menulis. Lalu muncul ide lomba menulis ini dijadikan olimpiade yaitu ROMO (Rahmat Olimpiade Menulis Online) yang diadakan pada saat liburan untuk mengisi liburan dengan kegiatan yang bermanfaat dan dibukukan, Setelah ROMO sukses akhirnya muncul ide Story of My Class yang berisi kumpulan karya anak-anak yang dibukukan setiap 1 tahun sekali yang sudah Ber-ISBN.”*

Dari beberapa pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan literasi membaca di SD Plus Rahmat <sup>18</sup> pada tahap pembiasaan ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru dan pustakawan diantaranya sebagai berikut: Mengenalkan dahulu perpustakaan kepada siswa kelas 4,5,dan 6 melalui pendidikan pemustaka pada awal tahun pelajaran, adanya fasilitas pojok baca di setiap kelas, adanya buku pembiasaan membaca, adanya pemberian motivasi untuk membaca kepada siswa, adanya reward bagi siswa yang membaca di *digital library* maupun di perpustakaan konvensional, adanya kegiatan murojaah setiap pagi yang

berkaitan dengan keagamaan, siswa dijelaskan dahulu dalam materi lalu disuruh membaca ulang informasi pada materi tersebut.

Sedangkan dari segi menulis tahap pembiasaan adalah membiasakan siswa meresume buku yang sudah dibaca di buku pembiasaan membaca, adanya materi kepenulisan dalam kelas baca maupun pelajaran yang lain, adanya lomba kepenulisan yakni ROMO (Rahmat Olimpiade Menulis Online), dan mengapresiasi karya tulis siswa dengan cara membukukan hasil tulisan siswa menjadi produk buku ber ISBN.

### 3.1.1.2 Pembahasan

Semenjak tahun 2017 awal, SD Plus Rahmat Kediri sudah *melaunching* <sup>63</sup> Gerakan Literasi Sekolah yang mana ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh kemendikbud pada tahun 2016.

Menurut **Teori dari Gerakan Literasi Sekolah Dasar Tahun 2016** Tahap pembiasaan merupakan tahap dimana yang <sup>35</sup> bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa atau peserta didik terhadap bacaan, kegiatan membaca dan kegiatan menulis. Dan didalam tahap pembiasaan ini ada point pertama yaitu Upaya yang dilakukan untuk dapat memiliki kecakapan literasi membaca dan menulis.

Dari hasil dan analisis diatas, penulis setuju dengan apa yang dikemukakan informan bahwa upaya yang <sup>8</sup> dilakukan oleh informan yaitu guru, pustakawan dan kepala sekolah sudah <sup>21</sup> sesuai dengan teori gerakan literasi sekolah dasar dalam tahap <sup>96</sup> pembiasaan dan bisa diterima dan diterapkan kepada siswa kelas 4,5, dan 6 SD Plus Rahmat Kota Kediri

### 3.1.2 Program Kegiatan Literasi Membaca dan Menulis Siswa Pada Tahap

#### Pembiasaan

##### 3.1.2.1 Hasil

Program kegiatan Literasi Membaca dan Menulis ini lebih mengedepankan siswa untuk melakukan kegiatan seperti menyimak cerita, membuat prediksi terhadap gambar, membaca dengan nyaring dan dalam hati, diadakanya sudut baca si area sekolah.

67

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh informan yaitu Ustadzah Esti yang mengatakan:

*“Fokus kegiatan pembiasaan membaca untuk kelas 4,5,6 diharapkan siswa mampu memilih bacaan yang sesuai dengan minat mereka, mampu memilah informasi dengan tepat guna, dan mengakses sumber bacaan baik cetak maupun digital. Siswa memahami fungsi perpustakaan dan terbiasa mengakses sumber bacaan yang ada di perpustakaan maupun di pojok baca kelas. Lebih lanjut, siswa diajak untuk memiliki rasa “handarbeni” atau rasa ikut memiliki fasilitas pojok baca kelas dengan menggelar acara lomba hias pojok baca kelas setiap tahun. sedangkan dalam kegiatan menulis, siswa diharapkan mampu untuk mengkonsepkan dasar ide cerita, mengulas buku atau cerita yang pernah ia baca, mengenal beragam bentuk karya tulis seperti cerpen, puisi, komik. Lebih lanjut, setiap tahun diadakan Lomba Kepenulisan untuk menumbuhkan motivasi dan jiwa kompetisi siswa untuk menulis”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Rafitri selaku guru kelas 4 yang mengatakan:

*“Program literasi yang dilaksanakan ada beberapa yaitu menghasilkan buku story of my class, mengikuti lomba ROMO, mengikuti lomba bercerita atau story telling, dan lomba-lomba literasi yang lain.”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Wiwin selaku guru kelas 5 yang mengatakan bahwa:

*“Terkait dengan pembelajaran anak-anak diminta untuk membaca materi yang akan disampaikan, kemudian terkait untuk menulis selain mengerjakan tugas-tugas yang ada di buku ajar, mereka menceritakan*

*kegiatan yang mereka lakukan dengan cara ditulis di buku tulis seperti saat liburan atau kegiatan sehari-hari mereka.”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Erma selaku guru kelas 6 yang mengatakan:

*“Fokus literasi membaca yang dilakukan membebaskan anak-anak untuk membaca semua jenis buku yang ada tetapi harus sesuai umur mereka. Dari segi menulis masih perlu motivasi lebih untuk anak-anak bisa menulis dengan baik walaupun sudah beberapa anak yang menulisnya sudah bagus dan memiliki ketertarikan untuk menulis karya yang sesuai dengan kaidahnya”*

Dari beberapa pernyataan dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk literasi membaca dan menulis sudah terlaksana dengan baik walaupun masih perlu motivasi lebih untuk anak-anak bisa membiasakan menulis dan membaca dengan baik.

### **3.1.2.2 Pembahasan**

Program kegiatan literasi membaca dan menulis yang dilaksanakan di SD Plus Rahmat sudah cukup banyak dan sudah terlaksana dengan baik. Tentu saja dengan bantuan kerjasama dari semua aspek baik dari guru, kepala sekolah, pustakawan dan siswa.

Dari hasil dan analisis penulis program kegiatan literasi membaca dan menulis pada tahap pembiasaan sudah sesuai dengan **teori dan panduan dari Gerakan Literasi Sekolah Dasar Tahun 2016** (Kemendikbud, 2016): yang dikemukakan oleh Kemendikbud bahwa program kegiatan literasi berpusat pada membaca seperti membaca nyaring maupun membaca dalam hati, kemudian dilanjutkan dengan menulis yang ditandai dengan mereview buku bacaan pada buku kebiasaan membaca dan menulis hal-hal penting dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

### 3.1.3 Peran Guru dan Pustakawan dalam Membiasakan Siswa untuk

#### Membaca dan Menulis

##### 3.1.3.1 Hasil

Peran Guru dan pustakawan sangat diperlukan dalam <sup>33</sup> membiasakan siswa untuk membaca dan menulis. Hal ini dilakukan tentu saja harus dengan kerja sama yang baik agar dalam diri siswa tumbuh akan cinta akan membaca dan menulis.

Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Esti selaku pustakawan yang mengatakan:

*“Ada beberapa program yang sudah dilaksanakan perpustakaan untuk membiasakan anak-anak membaca dan menulis tentu saja ini juga ada kerjasama dengan guru agar terlaksana dengan baik. Beberapa program yang dilakukan antara lain: Kelas baca yang terintegrasi dengan kurikulum dengan program Kelas Literasi / Kelas Baca. sehingga ketersediaan jam untuk kegiatan membaca dan literasi terjamin, Memberikan fasilitas Pojok Baca Kelas, Memberikan fasilitas Digital Library, Menyediakan Kartu Sakti Rahmaters , Kerjasama dengan PERPUSDA dalam silang layanan pustaka., Menyediakan buku pembiasaan membaca (Resume), Menyelenggarakan kegiatan Literasi Class bersama narasumber untuk memperluas wawasan siswa tentang dunia kepenulisan dan profesi sebagai writer / penulis maupun komikus., Menggelar lomba menulis cerpen Rahmat Olimpiade Menulis Online (ROMO) setiap tahun., Menyediakan wadah untuk karya tulis siswa dalam bentuk proyek menulis bersama teman dan guru sekelas, kemudian dibukukan. yaitu Story Of My Class, dan juga Mengapresiasi ide dan gagasan siswa dengan Memproduksi hasil karya lomba ROMO dan Story of my class dalam buku ber ISBN”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Rafitri selaku guru kelas 4 yang mengatakan:

*“Yang sudah dilakukan oleh guru antara lain memotivasi siswa dalam kegiatan literasi baik ketika mengikuti lomba-lomba, membuat karya sederhana untuk mengisi mading kelas, pengembangan soal ujian ke bentuk literasi ketika assessmen dimana bentuk soal ujian sudah beragam”*

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadzah Wiwin selaku guru kelas 5 yang mengatakan:



“Ada beberapa materi terutama bahasa Indonesia kita sampaikan ke anak-anak salah satu profesi adalah penulis yang akhirnya bisa menjadi profesi yang sangat diminati dan bisa mendapatkan keuntungan. Hal itu yang bisa membuat anak-anak tertarik akhirnya untuk menulis”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Erma selaku guru kelas 6 yang mengatakan:

“Dengan cara memotivasi anak-anak untuk datang ke perpustakaan terus ada kelas baca di jam pelajaran dan membebaskan membaca bacaan apapun yang mereka sukai”

Dari beberapa pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa ada <sup>70</sup> beberapa hal yang dilakukan oleh guru dan pustakawan untuk membiasakan siswa kelas 4,5,dan 6 dalam membaca dan menulis diantaranya memotivasi siswa dalam kegiatan literasi apapun baik dalam mengikuti lomba literasi seperti menulis cerpen, mendongeng atau story telling, membebaskan membaca buku apapun yang mereka sukai, memberikan kelas baca yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, memberikan fasilitas pojok baca kelas, *Digital Library*, Kartu Sakti Rahmaters, layanan silang dengan perpustakaan daerah, menyediakan buku resume, mengadakan *Literasi Class* dengan narasumber dalam bidang kepenulisan, menggelar ROMO (Rahmat olimpiade menulis Online), menyediakan wadah untuk karya tulis siswa dalam bentuk *story of my class* yang ber-ISBN

### 3.1.3.2 Pembahasan

Dalam membiasakan membaca dan menulis pada <sup>28</sup> siswa kelas 4, 5, dan 6 diperlukan peran <sup>dan</sup> bantuan guru dan pustakawan. Hal ini penting dilakukan dikarenakan <sup>67</sup> siswa kelas 4, 5, dan 6 sekolah dasar masih perlu motivasi lebih agar kebiasaan membaca dan menulis ini bisa berlanjut sampai mereka dewasa.

<sup>16</sup> Dari hasil dan analisis yang dilakukan oleh penulis peran guru dan pustakawan untuk membiasakan <sup>109</sup> siswa kelas 4,5, dan 6 untuk membaca dan menulis di SD Plus Rahmat sudah sesuai dengan teori Gerakan Literasi Sekolah Dasar Tahun 2016 (Kemendikbud, 2016), dimana sudah tersedia buku bacaan selain buku pelajaran di perpustakaan maupun di pojok baca kelas. Selain itu, siswa kelas 4, 5, dan 6 sudah dimotivasi dan banyak juga ikut dalam lomba-lomba literasi seperti story telling, lomba menulis cerpen, dan lain sebagainya. Selain itu, siswa kelas 4, 5, dan 6 juga sudah diperbolehkan membaca buku apapun sesuai dengan minat mereka

### 3.1.4 Penataan Lingkungan Untuk Mendukung Pembiasaan Literasi

#### Membaca dan Menulis Siswa

##### 3.1.4.1 Hasil

Penataan lingkungan kaya akan literasi pada tahap pembiasaan <sup>113</sup> diperlukan agar siswa lebih tertarik untuk membaca dan menulis dan juga bisa menciptakan ruang yang nyaman untuk siswa berkreasi.

Menurut Informan yaitu Ustadzah Esti selaku Kepala Perpustakaan mengatakan:

*“Di sekolah sudah ada. dengan mendekatkan akses buku bacaan di lingkungan sekolah, dan menyediakan ruang baca yang representatif. sehingga membaca bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Seperti tersedianya pojok baca kelas di 30 ruang kelas, gazebo baca, dan ruang baca di lobby. serta spot baca seperti mading dan poster-poster di lingkungan sekolah seperti kantin, UKS, koridor kelas. Dengan menyediakan lingkungan yang kaya akan teks dan literat, serta tidak lupa guru yang mendukung kegiatan membaca dan menulis siswa dengan membantu mengarahkan serta memotivasi siswa.”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Rafitri selaku guru kelas 4 yang mengatakan:

*“Jelas ada pojok baca kelas. Semua sudah dilaksanakan di masing-masing kelas dan disusun secara terstruktur”*

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadzah Wiwin selaku guru kelas 5 yang mengatakan:

*“Ada pojok baca kelas, ada juga dinding karya yang sesuai dengan kurikulum merdeka dimana karya itu dibuat langsung oleh siswa dan diganti per tahap menyesuaikan dengan kebutuhan anak-anak dan sesuai dengan materi yang diajarkan.”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Erma selaku guru kelas 6 yang mengatakan;

*“Ada pojok baca sekolah. Di sekitar lingkungan sekolah juga ada beberapa hal yang dipajang seperti petunjuk arah, slogan-slogan yang terpampang di sekitar lingkungan sekolah. Ada pula beberapa karya siswa yang dipajang seperti potpourri dan lain sebagainya. Tidak dipajang semua karena adanya keterbatasan tempat, hanya yang terbaik saja yang dipajang”*

Selain dari guru penulis juga menanyakan hal yang sama kepada siswa kelas

<sup>28</sup> 4, 5, dan 6. Informan pertama yaitu Tabina siswa kelas 4 mengatakan:

*“Di kelas ada pojok baca kelas dan dinding karya yang dipajang kak. Aku juga pernah ikut menata pojok baca dan karya yang akan dipajang di dinding karya yang ada di kelas”*

Hal ini juga disampaikan oleh informan dari siswa yang kedua yaitu Tanaya siswa kelas 5 mengatakan:

*“Sering ikut menata kak apalagi aku suka membaca buku-buku yang ada di pojok kelas”*

Hal ini juga disampaikan oleh informan dari siswa yang ketiga yaitu Mufida siswa kelas 6 mengatakan;

*“Pernah ikut menata buku yang ada di pojok baca kelas sesuai urutannya supaya aku dan teman-teman bisa mudah membacanya kak”*

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa di SD Plus Rahmat sudah memiliki penataan lingkungan literasi yang memadai seperti

disediakan pojok baca kelas, dinding karya, slogan-slogan yang terpampang di lingkungan sekolah, dan juga petunjuk arah yang ada di halaman sekolah. Dari segi siswa juga sudah diajak untuk menata lingkungan yang kaya akan literasi agar mereka bisa memiliki kemampuan literasi yang baik dan memiliki rasa cinta, rasa tertarik akan literasi baik membaca maupun menulis.

#### 3.1.4.2 Pembahasan

Pada penataan lingkungan kaya akan literasi perlu adanya Kerjasama dengan perpustakaan. Dimana perpustakaan khususnya sekolah dasar memiliki peran penting sebagai pusat pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, adanya sudut-sudut baca yang ada di kelas dan area baca yang ada di lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan minat baca untuk warga sekolah.

Menurut Teori Gerakan Literasi Sekolah Dasar Tahun 2016 (Kemendikbud,2016) pada tahap pembiasaan penataan lingkungan kaya akan literasi sangat penting dilakukan agar warga sekolah memiliki minat untuk membaca dan terciptanya lingkungan yang literat. Beberapa hal yang harus dilakukan adalah membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, adanya sudut baca di kelas, adanya area baca di lingkungan sekolah seperti kantin, halaman, loby, uks dan lain sebagainya.

Dari hasil dan analisis dari penulis penataan lingkungan kaya literasi yang ada di SD Plus Rahmat sudah sesuai dengan teori Gerakan Literasi Sekolah Dasar Tahun 2016 dimana perpustakaan SD plus Rahmat yang biasa disebut Perpustakaan Rahmatan Lil Alamin sudah menyediakan berbagai macam buku bacaan selain buku pelajaran. Selain itu, di sudut-sudut kelas sudah ada pojok baca

kelas dan dinding karya siswa yang diisi oleh hasil karya siswa terbaik di setiap kelas. Ada pula area baca yang tersedia di lingkungan sekolah seperti slogan-slogan yang ada di halaman, petunjuk arah di halaman, dan berbagai spot baca yang ada di lingkungan sekolah.

Namun yang disayangkan adalah banyaknya sudut baca atau spot-spot baca yang tidak berfungsi lagi dikarenakan adanya pandemic Covid-19 pada tahun 2020 lalu sampai awal 2022. Sehingga perlu adanya evaluasi dan mulai dihidupkan kembali spot-spot baca yang ada di lingkungan sekolah.

### **3.2 Tahap Pengembangan Literasi Membaca dan Menulis**

#### **3.2.1 Hasil**

Pada tahap pengembangan literasi membaca dan menulis ini lebih dikuatkan lagi dalam segi membaca agar lebih lancar dan bisa memahami apa isi dari buku tersebut. Selain itu dari segi menulis juga lebih dikuatkan lagi agar bisa memunculkan kreativitas, ide, dan minat menulis dari siswa itu sendiri.

Dalam hal ini penulis ingin mengetahui pendapat dari beberapa informan yaitu dari segi pustakawan, guru kelas 4,5, dan 6, siswa kelas 4,5,dan, 6 SD Plus Rahmat Kota Kediri .

Menurut Ustadzah Esti selaku Kepala Perpustakaan SD Plus Rahmat mengatakan:

*“Dalam prosesnya, pengembangan literasi membaca dan menulis dilakukan dengan langkah sebagai berikut: (1) Menyediakan akses buku bacaan di lingkungan sekolah. Sehingga siswa mudah menjangkau dan mendapatkan bacaan dimanapun dan kapanpun, (2) Mengalokasikan waktu khusus Kelas Literasi dengan materi kepenulisan dan pendidikan pemustaka. (3) Siswa diarahkan untuk terbiasa membaca yakni pada kegiatan story telling, siswa diminta bergiliran untuk menceritakan isi buku pilihan. (4) Selepas siswa membaca buku, siswa diarahkan untuk menuliskan resume buku yang telah dibaca pada buku resume. dalam*

resume tersebut, siswa mengidentifikasi judul, pengarang, dan penerbitnya. lalu bagaimana menulis kembali cerita yang telah dibaca secara singkat. kemudian siswa diminta menuliskan tanggapan atau pendapatnya tentang buku yang telah ia baca. (5) Bekerjasama dengan orangtua melalui pelayanan WHAPY, yang mengirimkan auto chat data sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku langsung ke HP orangtua, sehingga orangtua pun bisa memberikan pendampingan literasi anak di rumah. (6) Membuat kegiatan project menulis dengan teman-teman satu kelas dan guru. Karya tulis majemuk, berupa cerpen, puisi, pantun, komik. Dengan demikian, siswa akan melihat dan bertukar ide dengan teman sekelasnya. Lebih lanjut, siswa akan termotivasi untuk mencipta karya tulis sesuai dengan kemampuannya. (7) Membuat event lomba menulis cerpen, untuk memunculkan motivasi dan semangat kompetisi siswa dalam menulis.”

Hal ini juga disampaikan oleh informan berikutnya Ustadzah Rafitri selaku guru kelas 4 yang mengatakan:

*“Dalam tahap pengembangan adanya kelas baca atau kelas literasi yang bertujuan untuk menguatkan dan mengembangkan budaya literasi yang ada di sekolah dan kelas baca ini juga merupakan pengembangan dari program gerakan literasi sekolah oleh kemendikbud. Budaya kelas baca juga untuk mengenalkan siswa tentang perpustakaan sekolah dan diharapkan siswa bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan bagi siswa”*

<sup>9</sup> Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Wiwin selaku guru kelas 5 yang mengatakan:

*“Untuk pengembangan kita mengikuti dari pustakawan sekolah dikarenakan sudah diwadahi oleh pustakawan sekolah yang nantinya akan diajak menulis bareng-bareng satu kelas yang akhirnya menjadi buku karya siswa yaitu story of my class dan juga mengikutkan anak-anak yang memiliki potensi untuk menjadi penulis untuk mengikuti lomba kepenulisan”*

<sup>9</sup> Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Erma selaku guru kelas 6 yang mengatakan:

*“Dalam tahap pengembangan anak-anak belajar untuk praktek. Tidak hanya anak-anak saja tetapi gurunya juga ikut memberikan contoh seperti saat menulis bareng –bareng story of my class itu juga ditunjukan bahwa guru juga ikut menulis bukan hanya siswa saja”*

Dari beberapa pernyataan guru dan pustakawan tersebut penulis juga melakukan *cross check* kepada siswa apakah benar jika ada yang di ikutkan lomba-lomba tentang kepenulisan. Salah satunya adalah Tabina siswa dari kelas 4 yang mengatakan:

*“Iya kak, aku pernah ikut lomba kepenulisan yang di sekolah yaitu ROMO (Rahmat Olimpiade Menulis Online). Kalau untuk yang diluar sekolah belum pernah ikut”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Tanaya siswa dari kelas 5 yang mengatakan:

*“Pernah ikut kak namanya lombanya ROMO yang ada di sekolah. Alhamdulillah sempat dapat juara 2. Kalau yang diluar sekolah sempat mau ikut tapi belum kesampaian karena pendaftarannya sudah tutup”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Mufida siswa kelas 6 yang mengatakan:

*“Dulu pernah ikut lomba ROMO yang ada di sekolah itu Lomba cipta cerpen kak. Kalau yang di luar sekolah juga pernah ikut cipta puisi kak. Alhamdulillah juga dapat juara semua.”*

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh informan dapat disimpulkan bahwa tahap pengembangan dalam literasi membaca dan menulis yang dilakukan di SD Plus Rahmat memiliki beberapa proses yaitu:

1. menyediakan akses buku bacaan di lingkungan sekolah agar siswa dapat menjangkau dimanapun dan kapanpun
2. Adanya kelas baca untuk menumbuhkan budaya baca kepada siswa
3. Adanya lomba-lomba literasi yang diadakan seperti lomba menulis cerpen untuk memotivasi dan semangat kompetensi siswa dalam menulis
4. Adanya proyek menulis dengan tema-teman satu kelas dan guru yang nantinya akan dibukukan dan ber-ISBN

### 3.2.2 Pembahasan

Pada tahap pengembangan literasi membaca dan menulis ini diperlukan beberapa proses yang nantinya bisa membuat siswa bisa lebih kuat dalam kegiatan membaca dan menulis yang ada di sekolah. Tentu saja tidak lepas peran dari pustakawan dan guru yang terus memotivasi dan memberi contoh kepada siswa agar siswa bisa dengan mudah menyerap ilmu tentang literasi membaca dan menulis <sup>1</sup> di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Dari **hasil** dan analisis **yang dilakukan** penulis, pada tahap pengembangan literasi membaca dan menulis <sup>18</sup> di SD Plus Rahmat ini sudah **sesuai dengan teori dan pedoman dari Gerakan Literasi Sekolah Dasar Tahun 2016** dimana sudah <sup>115</sup> banyak hal yang dikuatkan yaitu **sebagai berikut:**

- a. **menyediakan akses buku bacaan** di lingkungan sekolah agar siswa dapat menjangkau dimanapun dan kapanpun
- b. Adanya kelas baca untuk menumbuhkan budaya baca kepada siswa
- c. Adanya lomba-lomba literasi yang diadakan seperti lomba menulis cerpen untuk memotivasi dan semangat kompetensi siswa dalam menulis
- d. Adanya proyek menulis dengan teman-teman satu kelas dan guru yang nantinya akan dibukukan dan ber-ISBN
- e. Adanya kerjasama dengan orang tua melalui pelayanan WHAPY yang mengirimkan atau chat data sirkulasi peminjaman dan pengembalian. Sehingga orang tua tau buku apa saja yang dipinjam oleh siswa
- f. Menyediakan buku resume siswa untuk bisa menceritakan kembali isi dari buku tersebut dengan menyebutkan judul, nama pengarang, nama penerbit, dan isi dari buku tersebut



### 3.3 Tahap Pembelajaran Literasi Membaca dan Menulis

#### 3.3.1 Hasil

Pada tahap pembelajaran literasi membaca dan menulis bertujuan untuk mempertahankan minat siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Selain itu, kegiatan pada tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan untuk membaca dan menyimak dan juga aktif berbicara dan aktif menulis

Menurut informan yaitu Ustadzah Esti selaku pustakawan SD Plus Plus Rahmat mengatakan;

*“Dalam tahap pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut, yang pertama, menyediakan pembelajaran terpadu dengan kurikulum sekolah. yakni adanya jadwal khusus kelas literasi / kelas baca dimana pustakawan dapat masuk ke kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kedua, mengorganisasikan materi literasi dalam bentuk silabus. sehingga ada standar capaian, asesmen dan evaluasi kelas literasi. Ketiga, memberikan tugas individu maupun berkelompok, seperti membuat kliping, membuat komik menggunakan canva. Keempat, mengasah kecakapan siswa untuk mengidentifikasi buku bacaan fiksi dan non fiksi sesuai dengan kebutuhan, tentunya dengan arahan dan pendampingan. Dan yang terakhir, dalam kegiatan story telling, siswa diminta untuk bergilir dalam menceritakan isi buku kepada teman di kelas. sehingga kemampuan siswa untuk membaca nyaring diharapkan bisa meningkat.”*

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadzah Rafitri selaku guru kelas 4 dan juga sebagai Wakil Kepala sekolah dalam bidang Kurikulum mengatakan;

*“Dalam pembelajaran menyediakan fasilitas jam khusus untuk kelas baca atau kelas literasi yang di handel langsung oleh pustakawan. Sehingga pustakawan bisa langsung ke kelas untuk memberikan materi tentang literasi baik membaca dan menulis sesuai dengan kurikulum yang berlaku.”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Wiwin selaku guru kelas 5 mengatakan:

*“Kita bikin pojok baca dan dengan adanya program menulis bersama-sama dengan teman satu kelas dan guru itu merupakan hal yang seru dan anak-anak itu sangat imajinatif sekali dalam menuliskan karyanya sendiri”*

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Erma selaku guru kelas 6 yang mengatakan:

*“Kita membebaskan anak-anak untuk membaca dan menulis apapun yang penting tidak mengandung SARA dan pornografi. Dan anak-anak itu sangat kreatif dan imajinatif dalam membuat sebuah karya tulisan baik dalam bentuk cerpen, puisi, maupun komik”*

Penulis juga menanyakan kembali kepada Ustadzah Esti selaku pustakawan SD Plus Rahmat tentang tahapan dalam pembuatan karya Story of my class dan beliau mengatakan:

*“Story of my class ini juga merupakan tahapan pembelajaran dalam literasi membaca dan menulis di SD Plus Rahmat, Tahapannya yaitu pembelajaran materi dasar kepenulisan. seperti menulis outline cerita. membuat konsep/ ide cerita sampai akhirnya menjadi karya yang layak dipublikasikan. pemberian materi membuat komik juga diberikan kepada siswa, penugasan menulis karya kepada siswa, penyusunan karya siswa. meliputi editing dan layout, serta design cover, pengajuan ISBN, dan yang terakhir cetak karya dan publikasi”*

Penulis juga melakukan *cross check* dengan mengambil informan yang dari siswa dalam pengalamannya menulis sebuah karya berupa cerita dan rasanya saat karyanya diterbitkan dalam sebuah buku.

Menurut informan siswa yang pertama yaitu Tabina siswa kelas 4 mengatakan:

*“Awal tertarik untuk menulis cerita karena awalnya memang suka baca dan akhirnya diterapkan. Dan ketika punya buku story of my class yang satu kelas satu buku itu merasa senang dan bangga karena karyaku bisa diapresiasi kak”*

Selain itu dari informan siswa yang kedua yaitu Tanaya siswa kelas 5 mengatakan:

*“Awalnya karena suka membaca terus akhirnya tertarik untuk menulis Karena ingin membuat karya yang menarik dan bisa dibaca oleh semua orang. Dan sejak adanya story of my class aku merasa senang kak karena karyaku bisa dipublish dan bisa dibaca oleh semua orang”*

Ada pula informan siswa yang terakhir yaitu Mufida siswa kelas 6 mengatakan;

*“Awalnya karena terinspirasi dari sebuah cerita yang aku baca kak dan dari pengalaman aku yang ingin tak buat ceritanya. Dan rasanya setelah punya karya itu bangga banget kak, karena karyaku bisa dipublish dan bisa dibaca banyak orang”*

<sup>16</sup> Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pembelajaran yang dilakukan di SD Plus Rahmat adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan pembelajaran terpadu dengan kurikulum sekolah yaitu dengan adanya jadwal khusus kelas literasi atau kelas baca dimana pustakawan bisa masuk ke kelas dan mengisi pembelajaran
- b. Memberikan materi dasar kepenulisan seperti menulis cerita dari membuat konsep sampai dengan menjadi karya yang layak dipublikasikan

### 3.3.2 Pembahasan

Pada tahap pembelajaran literasi membaca dan menulis menekankan <sup>9</sup> untuk mempertahankan minat siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dan menulis melalui buku pengayaan maupun buku pelajaran. <sup>54</sup> Kegiatan literasi membaca dan menulis ini dapat dilakukan secara terukur dan berkesinambungan.

Selain itu, <sup>63</sup> siswa diajak untuk menuliskan sebuah cerita yang tersusun secara runtut dengan sudah menyebutkan tokoh, alur, latar, konflik, dan penyelesaian dalam cerita tersebut.

Dari hasil dan analisis yang dilakukan penulis tahapan pembelajaran literasi membaca dan menulis yang dilakukan oleh SD plus Rahmat sudah sesuai dengan teori dan Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar tahun 2016 dalam Tahap Pembelajaran dimana sudah terdapat hal-hal berikut:

- a. Menyediakan pembelajaran terpadu dengan kurikulum sekolah yaitu dengan adanya jadwal khusus kelas literasi atau kelas baca dimana pustakawan bisa masuk ke kelas dan mengisi pembelajaran
- b. Memberikan materi dasar kepenulisan seperti menulis cerita dari membuat konsep sampai dengan menjadi karya yang layak dipublikasikan. Sehingga siswa merasa senang ketika karyanya dipublikasikan
- c. Mengorganisasikan materi literasi dalam bentuk silabus sehingga ada standar kelas literasi yang dicapai
- d. Memberikan tugas baik individu maupun kelompok seperti membuat cerita pendek, membuat komik melalui canva dan, membuat kliping
- e. Menceritakan kembali cerita yang sudah dibaca kepada teman sekelasnya.\

Lanjutan dari tahapan pembelajaran adalah siswa jenjang kelas 4,5, dan 6 sudah kuat akan literasi membaca dan menulis sehingga dilanjutkan dengan pembuatan karya menulis yaitu *Story of my class* dimana siswa jenjang jenjang kelas 4,5, dan 6 diminta membuat karya baik berupa cerpen, puisi, komik, maupun pantun yang nantinya akan dibukukan satu kelas bersama gurunya dan juga buku tersebut sudah ber-ISBN.

Selain pembuatan karya *story of my class* siswa kelas 4,5,dan 6 juga diarahkan untuk mengikuti lomba – lomba kepenulisan seperti lomba ROMO (Rahmat Olimpiade Menulis Online) yang diadakan satu tahun sekali di SD Plus Rahmat

Kota Kediri dimana yang juara 1,2, dan 3 serta 10 karya terbaik akan dibukukan dan juga ber ISBN. Selain itu, juga tersedia dalam bentuk Digital yang termuat dalam *Digital Library* SD Plus Rahmat Kota Kediri sehingga bisa dibaca oleh semua khalayak umum.

## PENUTUP

## 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas mengenai literasi menulis siswa pada jenjang kelas 4,5, dan 6 di SD Plus Rahmat Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa ada tiga tahap dalam literasi membaca dan menulis yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran

Tahap Pembiasaan dalam menulis adalah membiasakan siswa untuk meresume buku yang sudah dibaca dengan menuliskan nama pengarang, judul, dan isinya. Tahap Pengembangan tersedianya spot baca di lingkungan sekolah yang berisi buku dan karya siswa yang dipajang seperti pantun, puisi, dll. Tahap pembelajaran disediakan kelas literasi yang langsung diberikan oleh pustakawan yang mengajarkan tentang kepenulisan

Hasil dari ketiga tahapan tersebut adalah siswa sudah kuat akan literasi membaca dan menulis khususnya siswa jenjang kelas 4,5, dan 6 sehingga dilanjutkan dengan pembuatan karya menulis yaitu *Story of my class* dimana siswa diminta membuat karya baik berupa cerpen, puisi, komik, maupun pantun yang nantinya akan dibukukan satu kelas bersama gurunya dan juga buku tersebut sudah ber-ISBN. Dan juga diikuti dalam lomba ROMO (Rahmat Olimpiade Menulis Online) yang diadakan satu tahun sekali dimana yang juara 1,2, dan 3 serta 10 karya terbaik akan dibukukan dan juga ber ISBN. Selain itu, juga tersedia dalam bentuk Digital yang termuat dalam *Digital Library* SD Plus Rahmat Kota Kediri sehingga bisa dibaca oleh semua khalayak umum.

## 4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengamatan penulis, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan *story of my class* untuk siswa jenjang kelas 4,5, dan 6 bisa difokuskan untuk membuat cerpen atau cerita pendek agar imajinasi mereka bisa lebih berkembang dan hasil karya kepenulisan tidak hanya tentang puisi, pantun, dan komik.
2. Perpustakaan SD Plus Rahmat mulai menghidupkan kembali sudut-sudut baca yang terbengkalai dikarenakan adanya pandemi Covid-19 agar kebermanfaatan spot-spot baca tersebut bisa dirasakan oleh semua warga sekolah dan juga semua orang yang mengunjungi SD Plus Rahmat seperti orang tua yang sedang menunggu untuk menjemput siswa pulang.
3. Memilih dan membimbing <sup>110</sup> siswa kelas 4,5, dan 6 yang memiliki kriteria yang sudah mumpuni dalam kepenulisan cerpen untuk diikuti dalam lomba kepenulisan di luar sekolah agar bisa *mengupgrade skill* mereka dalam menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alberta. (2019). *Special Education Branch. Guidelines for Practice: Comprehensive School Guidance & Conselling Programs and Services a Program Development and Validation Checklist*. Alberta Education. (diakses 5 Juli 2022)
- Area, Admin (2021) *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli*. Barki Universitas Medan. *barki.uma.ac.id* <https://barki.uma.ac.id/2021/12/08/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>. (Diakses 10 November 2022)
- Dasar, Direktorat Sekolah.(2021). <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/>. 14 April. Diakses November 06, 2022. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki>.
- Fadli, Rahmat, dkk. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Teori dan Praktik*. Purwokerto: Pena Persada.
- Faesal, S. (2002). *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Idris, Y. (2019). *Keterampilan Menulis dalam Ranah Pembelajaran Bahasa*. 1–5. <https://osf.io> (diakses 10 Juli 2022)
- Kemendagri (2022). *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranging 62*



- Dari 70 Negara*. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661> (diakses 27 Januari 2023)
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. <https://repositori.kemdikbud.go.id/40/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SD.pdf> (diakses 20 November 2022)
- Kemendikbud (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/08/panduan-gln.pdf> (diakses 26 Januari 2023)
- Kulsum, U. (2020a). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah dan Penerapannya di Sekolah Dasar* (T. Z. P. Group (ed.); Cet 1). Malang: Zahra Publisher Group.
- Kulsum, U. (2020b). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Terakreditasi* (Tim Zahra Publisher Group (ed.); Cet 1). Malang: Zahra Publisher Group.
- Noeroel. (2019). *Pengertian Keterampilan Menulis Sebagai Aspek Keterampilan Berbahasa*. [www.Ainamulyana.Id](http://www.Ainamulyana.Id). <https://www.ainamulyana.id/2016/01/pengertian-keterampilan-menulis-sebagai.html> (diakses 10 Juli 2022)
- Prayoga, R.W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Narasi Melalui Penerapan Program Literasi Berbantuan Media Buku cerita Anak Pada Siswa SD. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*. Vol 1. <https://garuda.kemdikbud.go.id> (diakses 24 Oktober 2023)
- Rahmat, P. S. (2012). Penelitian Kualitatif. *Blog Staff Universitas Brawijaya*.
- Sari, E.D.L. (2017). Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*.

Vol 1. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/644263> (diakses 24 Oktober 2022)

Sismulyah Sb, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 7.

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1886534> (diakses 25 Oktober 2022)

Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Nomor 10 Tahun 2017.

<https://jdih.perpusnas.go.id/peraturan/search/snp/1?jenis=&tahun=&no=> (diakses 25 November 2022)

Sugiyono. (1998). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistijani, E.,dkk. (2018). Kegiatan Menulis Kreatif Sastra Pada Siswa Kelas VII di Jakarta Timur Sebagai Wujud Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*.

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1367366> (diakses 24 Oktober 2022)

Surachman, A. (2010). Perpustakaan Sekolah : Sebuah elemen penting dalam keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. *Jurnal UGM*, 1–3.

<https://repository.ugm.ac.id/136175/1/Makalah-PerpSekolah-2010.pdf> (diakses 5 Juli 2022)

Unesco. (2017). *Education Building Blocks Literacy*. Www.Unesco.Org.

<http://www.unesco.org/new/en/education/theme/education-building->

blocks/literacy/ (diakses 7 Juli 2022)


Usman Ali, dkk. (2017). *Geliat Gerakan Literasi Sekolah* (Cet 1). LovRinz

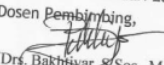
Publishing.

## LAMPIRAN


### Lampiran 1: Kartu Bimbingan Skripsi

Pembimbing 1 **Dr. Bakhtiyar, S. Sos., M.I.P.**

	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA	No. Dokumen : Form/Std/C.07.6 Tanggal : 18 Januari 2017 Revisi : 0 Halaman 1 dari 2			
	<b>FORMULIR KARTU BIMBINGAN SKRIPSI</b>				
NAMA : Ananta Sa'i Wijaya NPM : 21540015 JUDUL SKRIPSI : Literasi Menulis Pada Siswa Jenjang Kelas 4-6 SD Plus Rahmat Kota Kediri					
MULAI PEMBIMBINGAN : 14 November 2022 BERAKHIR : 20 Januari 2023					
BULAN	MINGGU	MATERI BIMBINGAN	KOREKSI DOSEN	TANDA TANGAN	
1	1	14/11/22	Tema Pra proposal	Baca buku yang berkaitan	/
	2	18/11/22	Proposal	Cari teori dari jurnal + buku	/
	3		Ujian Proposal	+ penelitian terdahulu	/
	4				/
2	1	25/11/22	Bab I	Uraikan dari umum ke khusus	/
	2	2/12/22	Latar belakang	+ masalahnya?	/
	3		Permasalahan	Tentukan Fokus	/
	4		Kajian teori	penelitiannya	/
3	1	9/12/22	Landasan teori	ambil dari jurnal internasional	/
	2	16/12/22	Metode penelitian	Kualitatif deskriptif	/
	3		Populasi, sampel/	Informan purposive	/
	4		Informan, dll.	Susun pertanyaan di	/
4	1	19/12/22	Instrumen Penelitian	redaksi, disajikan,	/
	2		Pengolahan data	disimpulkan.	/
	3				/
	4	23/12/22	Bab II	suara yang lengkap	/
5	1	30/12/22	Bab III	hasil wawancara	/
	2		Analisa dan	diskusikan di "tanda petik"	/
	3	6/1/23	Pembahasan	disajikan dgn teorinya	/
	4				/
6	1	13/1/23	Bab IV Penutup	Uraikan kes. dgn singkat	/
	2	20/1/23	Daftar pustaka	model APA	/
	3		Cek akhir skripsi	Cek turnitin ke	/
	4			prodi	/

Surabaya, 20 Januari 2023  
 Dosen Pembimbing,  
  
 (Dr. Bakhtiyar, S.Sos., M.I.P.)

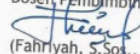
**Pembimbing 2 Fahriyah, S.Sos., M.A.**

 <p>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA</p> <p>FORMULIR KARTU BIMBINGAN SKRIPSI</p>	No. Dokumen : Form/Std/C.07.6
	Tanggal : 18 Januari 2017
	Revisi : 0
	Halaman 1 dari 2

NAMA : Ananta Sa'i Wijaya  
 NPM : 21540015  
 JUDUL SKRIPSI : Literasi Menulis Pada Siswa Jenjang Kelas 4-6 SD Plus Rahmat Kota Kediri

MULAI PEMBIMBINGAN : 14 November 2022  
 BERAKHIR : 20 Januari 2023

BULAN	MINGGU	MATERI BIMBINGAN	KOREKSI DOSEN	TANDA TANGAN
1	14/11/22	Tema Pra proposal	Baca GLS keemendikbud	☺
	2/18/11/22	Proposal	Cari teori dr jurnal + buku + penelitian terdahulu.	☺
	3	Ujian Proposal		
	4			
2	1/25/11/22	Bab I	Urutkan dr umum ke khusus + masalahnya)	☺
	2	Latar belakang	tentukan fokus	☺
	3/2/12	Permasalahan	penelitian yg	☺
	4	Kajian teori	ambil dr jurnal	☺
3	1/9/12/22	Landasan teori	Internasional	☺
	2/16/12/22	Metode penelitian	kuantitatif deskriptif	☺
	3/1/12	Populasi, sampel/ Informan, dll.	informan purposif	☺
	4	Instrumen Penelitian	bagian pertanyaan di reduksi, disajikan, disimpulkan.	☺
4	1/19/12/22	Pengolahan data	bagian yg lengkap hasil wawancara	☺
	2		ditulis dlm 'tanda petik'.	☺
	3		disajikan dr korijen	☺
	4			
5	1/23/12/22	Bab II		☺
	2/130/12/22	Bab III		☺
	3/6/23	Analisa dan Pembahasan		☺
	4			
6	1/13/23	Bab IV Penutup	Urutkan ke bagian	☺
	2/20/23	Daftar pustaka	di singkat	☺
	3/1/23	Cek akhir skripsi	mode 'APA'	☺
	4		Cek keurutan ke Prodi	☺

Surabaya, 20 Januari 2023  
 Dosen Pembimbing,  
  
 (Fahriyah, S.Sos., M.A.)

## Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Informan: Siswa Jenjang <sup>37</sup> Kelas 4,5, dan 6, Guru Jejang Kelas 4,5, dan 6, Pustakawan, dan Kepala Sekolah

### A. Pedoman Wawancara untuk Guru

- <sup>17</sup> 1. Bagaimana usaha guru dalam menumbuhkan keterampilan literasi membaca dan menulis siswa kelas 4,5,6 pada tahap pembiasaan di sekolah?
2. Apa saja focus atau program kegiatan literasi membaca dan menulis siswa kelas 4,5,6 pada tahap pembiasaan di sekolah?
- <sup>47</sup> 3. Apa saja yang telah dilakukan oleh guru untuk membiasakan siswa kelas 4,5,6 dalam membaca dan menulis?
4. Apakah ada penataan lingkungan di sekolah yang mendukung pembiasaan literasi siswa di sekolah?
5. Bagaimana Langkah-langkah kegiatan pengembangan literasi membaca dan menulis siswa kelas 4,5,6 yang telah dilakukan oleh guru di sekolah?
6. Bagaimana usaha / upaya guru dalam proses pembelajaran tentang <sup>32</sup> literasi membaca dan menulis siswa di kelas/ di sekolah?

### B. Pedoman Wawancara untuk Pustakawan

1. Bagaimana usaha pustakawan dalam menumbuhkan keterampilan literasi membaca dan menulis siswa kelas 4,5,6 pada tahap pembiasaan di sekolah?
2. Apa saja focus atau program kegiatan literasi membaca dan menulis siswa kelas 4,5,6 pada tahap pembiasaan di sekolah?

3. Apa saja yang telah dilakukan oleh pustakawan untuk membiasakan siswa kelas 4,5,6 dalam membaca dan menulis?
4. Apakah ada penataan lingkungan di sekolah yang mendukung pembiasaan literasi siswa di sekolah?
5. Bagaimana Langkah-langkah kegiatan pengembangan literasi membaca dan menulis siswa kelas 4,5,6 yang telah dilakukan oleh pustakawan di sekolah?
6. Bagaimana usaha / upaya pustakawan dalam proses pembelajaran tentang literasi membaca dan menulis siswa di kelas/ di sekolah?

#### C. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan literasi membaca di sekolah?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan literasi menulis di sekolah?

#### D. Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Program kegiatan literasi membaca dan menulis apa saja yang telah adik lakukan di sekolah sebelum pelajaran di mulai?
2. Pernahkah adik ikut/ terlibat dalam penataan literasi di kelas atau di lingkungan sekolah?
3. Pernahkah adik ikut lomba literasi di sekolah/ diluar sekolah?
4. Bagaimana awal mulanya adik tertarik untuk menulis buku cerita? Dan bagaimana perasaan adik-adik setelah memiliki karya buku sendiri?

### Lampiran 3: Identitas Informan

Nama	Jabatan
Ustadzah Yuni	Kepala Sekolah
Ustadzah Esti	Pustakawan
Ustadzah Rafitri	Guru Jenjang Kelas 4
Ustadzah Wiwin	Guru Jenjang Kelas 5
Ustadzah Erma	Guru Jenjang Kelas 6
Tabina	Siswa Jenjang Kelas 4
Tanaya	Siswa Jenjang Kelas 5
Mufida	Siswa Jenjang Kelas 6



**Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian**

**YAYASAN WIJAYA KUSUMA**  
**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 , Telp. (031) 5677577, 5689738-40 (Hunting) Fax, 5679791  
 Website: <http://www.uwks.ac.id>, Email : [bapsiuwks@gmail.com](mailto:bapsiuwks@gmail.com) Surabaya 60225

Nomer : 917 / FISIP/UWKS/XI/2022  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

8 Nopember 2022

Yth . Kepala Sekolah SD Plus Rahmat  
 Kota Kediri

Dengan Hormat ,

Dalam rangka memenuhi kurikulum Program Strata satu (S1), maka Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, perlu mengadakan penelitian .

Untuk keperluan tersebut, mohon bantuan Saudara untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Ananta Sai Wijaya  
 NPM : 21540015  
 Fakultas /Jurusan : FISIP / Ilmu Perpustakaan  
 Judul : Literasi Menulis Pada Siswa Jenjang Kelas4-6 SD Plus Rahmat  
 Kota Kediri

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini terlampir proposal penelitian dimaksud.

Atas perkenan dan bantuannya, disampaikan terima kasih.



Drs.Sucahyo Tri Budiono, M.Si.

**Lampiran 5. Surat Balasan dari Instansi yang di Teliti**



**Lampiran 6 Foto Perpustakaan, Sekitar Sekolah, dan  
Pembimbingan Kepenulisan**



**Tampak Depan SD Plus Rahmat**



**Petunjuk Jalan (Termasuk Penataan Lingkungan Literasi)**



(Termausuk Penataan Lingkungan Literasi)



Salah Satu Pojok Baca Kelas



**Salah Satu Pojok Baca Kelas**



**Foto Perpustakaan**



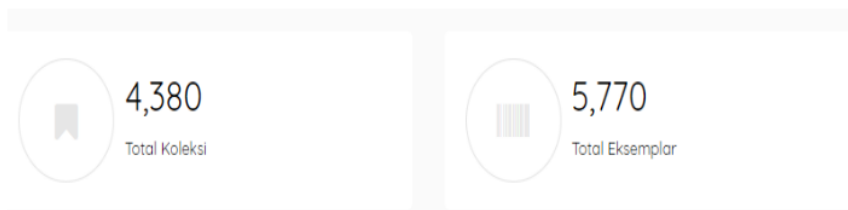
**Foto Perpustakaan**



**Foto Perpustakaan**

Kategori	Qty Judul	Qty Exemplar
Agama	50	50
Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	32	32
Bahasa Dan Sastra	9	9
BSE	15	750
Kedokteran	1	1
Kesehatan	4	4
Muatan Lokal	9	9
Novel	4	4
Parenting	4	4
Pendidikan	2	2
Pendidikan - Pendamping Pelajaran - Pengayaan	2	2
Psikologi	24	24
Pustaka Anak	705	705
Sejarah	2	2
Seni	1	1
Sosial	9	9
Studi dan Pengajaran	72	3404
Umum	65	65
Wawasan Kebangsaan	2	2

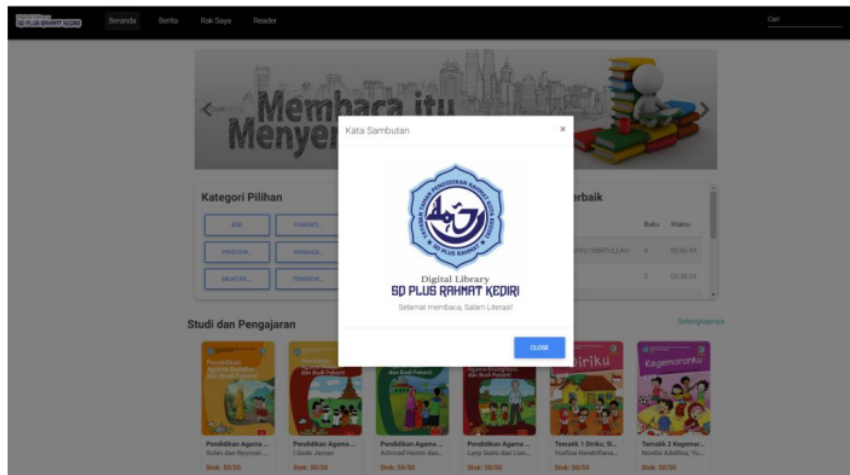
### Data Koleksi E-Book Digital Library SD Plus Rahmat



### Data Koleksi Tercetak yang ada di Slims SD Plus Rahmat

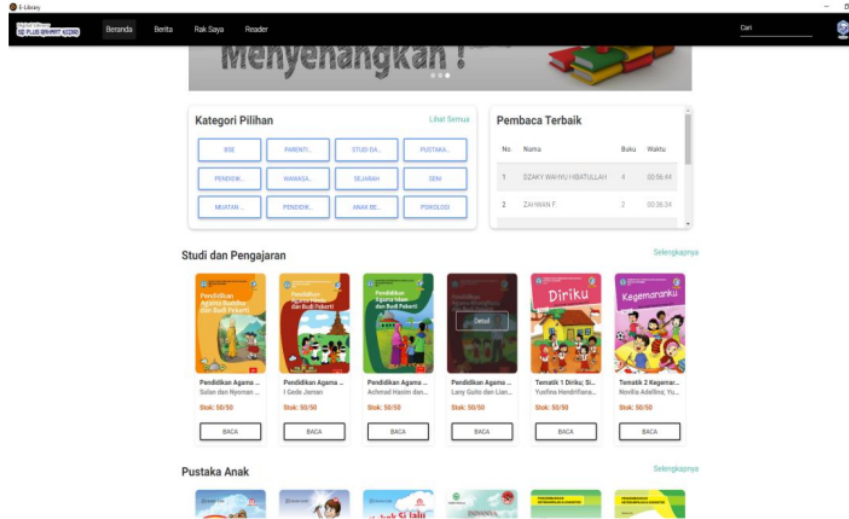


**Pojok Adiwiyata**

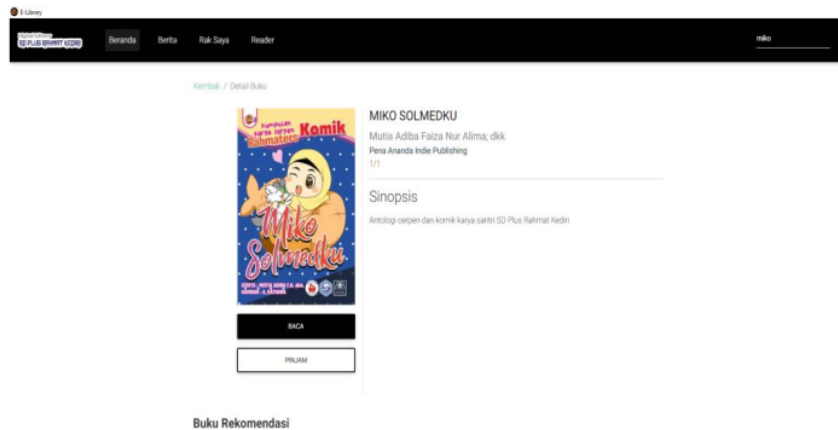


**Tampilan Depan Digital Library SD Plus Rahmat**





### Tampilan Digital Library SD Plus Rahmat



### Detail Buku Dalam Digital Library



**Halaman untuk Pembaca**



**Salah Satu Siswa Menceritakan Hasil Karya Cerpennya**



**Kelas Literasi Mengenal Canva**



**Kelas Literasi Mengenal Canva**



**Kelas Literasi Mengenal Canva**

ORIGINALITY REPORT

**26%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**12%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://erepository.uwks.ac.id">erepository.uwks.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://anyflip.com">anyflip.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://journal.uwks.ac.id">journal.uwks.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://e-journals.unmul.ac.id">e-journals.unmul.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Trilogi Student Paper	1 %
13	<a href="https://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="https://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://repository.wiraraja.ac.id">repository.wiraraja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://bansm.kemdikbud.go.id">bansm.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
25	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
26	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://repository.iaincurup.ac.id">repository.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	Siti Nur Imamatul Khusna, Sukron Djazilan, Muslimin Ibrahim, Dewi Widiana Rahayu. "Dampak Sekolah Satu Atap terhadap Pola Perilaku Siswa di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
29	<a href="https://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://fatkhan.web.id">fatkhan.web.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %

32	<a href="https://repository.uin-alauddin.ac.id">repository.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
35	Vitaloka Vitaloka, Rusdy Sulaiman, Misbahul Munir. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di SD Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun Ajaran 2019/2020", LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, 2020 Publication	<1 %
36	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="https://repository.isi-ska.ac.id">repository.isi-ska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Student Paper	<1 %
39	<a href="https://repository.kemdikbud.go.id">repository.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
40	Ika Candra Sayekti, Novita Wulan Sari, Megan Nina Sasarilia, Nabila Alfarina Mutiara Primasti. "MUATAN PENDIDIKAN RAMAH	<1 %

# ANAK DALAM KONSEP SEKOLAH ALAM", Profesi Pendidikan Dasar, 2018

Publication

---

41	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
45	Submitted to National Library of Indonesia Student Paper	<1 %
46	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
47	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://repository.upnvj.ac.id">repository.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://bppauddikmasntt.kemdikbud.go.id">bppauddikmasntt.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %



---

52	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://wartaguru.id">wartaguru.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://www.goodnewsfromindonesia.id">www.goodnewsfromindonesia.id</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://www.kaskus.co.id">www.kaskus.co.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1 %
60	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
61	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
62	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %

---

63	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://arusaidi.blogspot.com">arusaidi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://lib.ui.ac.id">lib.ui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://uaridwan.wordpress.com">uaridwan.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
73	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
74	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %

75	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://ditpsd.kemdikbud.go.id">ditpsd.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
78	Kartika Megantara, Abdul Wachid BS.. "Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2021 Publication	<1 %
79	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://journal.uinjkt.ac.id">journal.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://ejournal.iaida.ac.id">ejournal.iaida.ac.id</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %

[www.jejakkasus.co.id](http://www.jejakkasus.co.id)

85

Internet Source

&lt;1 %

86

[www.yoru.my.id](http://www.yoru.my.id)

Internet Source

&lt;1 %

87

Izuddi Niyah, Nurmahmudah Nurmahmudah. "Kegiatan Berbasis Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan Di Pesantren Al-Fath Melalui Pelatihan Jawa Pegon Dalam Upaya Memaknai Kitab Kuning", Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2022

Publication

&lt;1 %

88

Syafa'atul Khusna, Lailatul Mufridah, Ni'matu Sakinah, Aan Fadia Annur. "Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD, 2022

Publication

&lt;1 %

89

Submitted to Udayana University

Student Paper

&lt;1 %

90

[acuanbersama.blogspot.com](http://acuanbersama.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

91

[download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

92

[eprint.stieww.ac.id](http://eprint.stieww.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

[publication.umsu.ac.id](http://publication.umsu.ac.id)

93

Internet Source

&lt;1 %

94

[visiuniversal.blogspot.com](http://visiuniversal.blogspot.com)

Internet Source

&lt;1 %

95

Muhammad Andrian Maulana, Mohammad Kanzunnudin, Siti Masfuah. "Analisis Ekoliterasi Siswa pada Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

&lt;1 %

96

Sri Lestariningsih, Azam Syukur Rahmatullah, Halim Purnomo. "PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA SD MUHAMMADIYAH KARANGWARU KOTA YOGYAKARTA", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021

Publication

&lt;1 %

97

[alhada-fisip11.web.unair.ac.id](http://alhada-fisip11.web.unair.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

98

[ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

99

[eprints.perbanas.ac.id](http://eprints.perbanas.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

100

[garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id)

Internet Source

&lt;1 %

[journal.iain-manado.ac.id](http://journal.iain-manado.ac.id)

101	Internet Source	<1 %
102	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
103	<a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
104	<a href="http://jurnal.umb.ac.id">jurnal.umb.ac.id</a> Internet Source	<1 %
105	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
106	<a href="http://www.myensi.com">www.myensi.com</a> Internet Source	<1 %
107	<a href="http://www.quantumbook.id">www.quantumbook.id</a> Internet Source	<1 %
108	Aris Suharyadi, Beny Dwi Saputra. "STRATEGI OPTIMALISASI LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH MELALUI PROGRAM "KANJI KUPER" SD NEGERI NGRANCAH", Nusantara - Journal of Information and Library Studies, 2020 Publication	<1 %
109	Armenia Diah Sari, Vita Purnamasari. "Pengetahuan dan Sikap Warga Sekolah Tentang Penanganan Pertama Cedera Siswa di SDN Blunyahrejo Yogyakarta", JHeS (Journal of Health Studies), 2021 Publication	<1 %

110 [Biyanti Dwi Winarsih, Yayuk Fatmawati, Sri Hartini. "Hubungan Status Gizi dan Status Hidrasi dengan Fungsi Memori Jangka Pendek Anak Usia Sekolah", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2021](#) <1 %  
Publication

---

111 [eprints.undip.ac.id](#) <1 %  
Internet Source

---

112 [idr.uin-antasari.ac.id](#) <1 %  
Internet Source

---

113 [kolbak676493047.wordpress.com](#) <1 %  
Internet Source

---

114 [smaalmuslim.wordpress.com](#) <1 %  
Internet Source

---

115 [Mahilda Dea Komalasari, Ari Wibowo, Deri Anggraeni. "PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR", Jurnal Abdi Masyarakat, 2018](#) <1 %  
Publication

---

116 [afidburhanuddin.wordpress.com](#) <1 %  
Internet Source

---

117 [repository.unikama.ac.id](#) <1 %  
Internet Source

---

[zombiedoc.com](#)

118

Internet Source

<1 %

---

119

[e-theses.iaincurup.ac.id](http://e-theses.iaincurup.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

120

[devi1234.blogs.uny.ac.id](http://devi1234.blogs.uny.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

121

[dspace.uii.ac.id](http://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

122

[eprints.ipdn.ac.id](http://eprints.ipdn.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On